

**PENGARUH PENDIDIKAN INFORMAL TERHADAP
PERKEMBANGAN PERILAKU RELIGIUS SISWA DI
SMP NEGERI 19 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas
Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh:

ANJA MARETA SARI

NIM :1811210025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38214
 Telefon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh **Anja Mareta Sari** NIM. **1811210025** telah dipertahankan di depan Dewan

Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Selasa tanggal **20 Desember 2022** dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua
Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Sekretaris
Dian Jelita, M.Pd
NIP. 199401142019032012

Penguji I
Dr. Basimun, M.Pd
NIP. 197710052007102005

Penguji II
Kurniawan, M.Pd
NIDN. 2022098301

Bengkulu, **2023**
 Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Jalan K.H. Rudean Fatahi Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211
 Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal: **Skripsi Anja Mareta Sari**
 NIM: **1811210025**

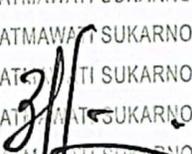
Kepada:
 Yth. **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu**
 Di **Bengkulu**

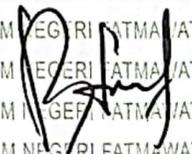
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya,
 maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : **Anja Mareta Sari**
 NIM : **1811210025**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Bengkulu, **3 Februari 2023**
 Pembimbing I
 Pembimbing II


Dr. Buyung Surahman, M.Pd
 NIP. 196110151984031002


Dr. Basinun, M.Pd
 NIP. 197710052007102005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anja Mareta Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Tiga Ilir, 2 Maret 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 1811210025

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis/skripsi ini berjudul: Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan dan pemikiran sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas atau dicantumkan acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 22 November 2022



Anja Mareta Sari

NIM. 1811210025

MOTTO HIDUP

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..(QS. Al-Baqarah 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
(Q.S. Al-Insyirah 5)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur tercurahkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta’ala*, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis bersyukur telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai di waktu yang tepat alhamdulillah. Skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak (Hadianto) dan Ibu (Hariani) terima kasih telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, yang selalu berkorban segalanya hanya untuk keberhasilanku, mendo’akan setiap langkahku, memotivasi, mendukung, serta menasehati ku. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada tara kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Mak. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Mak bahagia, Semoga Bapak dan Mak selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
2. Kakakku yang tercinta (Dika Harimistika serta keluarga kecilnya) dan (Jelly Hastuti serta keluarga kecilnya), serta adikku yang tersayang (Hafifa Cereani), terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi, serta selalu mendo’akan setiap prosesku, terima kasih selalu senantiasa mendengarkan keluh kesahku didalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah selalu memberikan keberkahan disetiap langkah kalian. Aamiin.
3. Keluarga besar baktueku tersayang (Tudismantoro) dan maktueku (Sri Sularni), terima kasih telah memberikan

dukungan, nasehat, motivasi, semangat, kasih sayang selama ini sampai aku bisa menyelesaikan perkuliahan ini.

4. Sepupuku tersayang (Ayuk Venti Ayu Lestari dan Adik Gita Yuseftri) saudara seperjuangan dalam menuntut ilmu sampai penyelesaian studi ini. Terima kasih telah membantu dan menemani setiap proses ini sampai selesai.
5. Keluarga besar Datuk (Hamdan Mahyudin) dan Nenek (Sitiuna) yang telah banyak memberikan semangat dan bantuan dalam keberhasilanku. Semoga kebahagiaan dan kebaikan selalu menyertai kalian.
6. Keluarga besar Datuk (Japri) dan Nenek (Bania) yang telah banyak memberikan semangat untukku.
7. Untuk guru-guruku dari SD sampai SMA Serta semua dosenku terima kasih atas motivasi, ilmu, dan pengalaman yang telah bapak/ibu ajarkan selama ini.
8. Untuk Sahabatku Shinta, Rezka Dwi, Linda Syilviana, Vivi Heldawati, Anisa Septiani, Mbak Afifah, Woh Titin, Mibta, Hinsi dan teman-temanku semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih untuk dukungan, motivasi kerjasama serta bantuan yang telah kalian berikan selama ini, kalian luar biasa. Semoga Allah memudahkan setiap langkah kalian.
9. Agama, Bangsa, dan Civitas akademika serta almamater kebanggaanku UINFAS Bengkulu.

Nama : Anja Mareta Sari

NIM :1811210025

Prodi : Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Pendidikan informal merupakan pendidikan dasar yang didapatkan oleh seseorang dari ruang lingkup keluarga khususnya orang tua. Jadi penting sekali bagi keluarga khususnya orang tua untuk menanamkan nilai-nilai yang baik kepada anak-anaknya sejak dini. Sedangkan perkembangan perilaku religius adalah segala bentuk perilaku atau karakter religius yang ditampakkan oleh seseorang di dalam ruanglingkup sekolah ataupun luar sekolah. Dari fenomena-fenomena yang marak terjadi pada saat ini cukup banyak anak-anak remaja yang bisa dikatakan kurang dalam hal kereligiusan, kesopanan, kedisiplinan, hal ini dapat terjadi karena faktor perkembangan zaman atau kurangnya perhatian orang tua mengenai hal itu. Jadi penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan informal terhadap perkembangan perilaku religius siswa di SMPN 19 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dari hasil analisis data maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan informal itu berpengaruh positif terhadap perkembangan perilaku religius siswa di sekolah sebesar 65,5% sehingga perolehan angka korelasi yang didapatkan adalah sebesar 0,241 yang berada pada rentang diantara 0,20-0,399 artinya korelasi yang didapat termasuk kategori sangat rendah.

Kata Kunci: Pendidikan Informal , Perkembangan Perilaku Religius

Name : Anja Mareta Sari

NIM : 1811210025

Study Program: Islamic Education

ABSTRACT

Informal education is basic education obtained by someone from the scope of the family, especially parents. So it is very important for families, especially parents, to instill good values in their children from an early age. While the development of religious behavior is all forms of religious behavior or character that is shown by someone inside the school or outside the school. From the phenomena that are rife at this time, there are quite a lot of teenagers who can be said to be lacking in terms of religiosity, politeness, discipline, this can happen because of the development of the times or the lack of parental attention about it. So this study was conducted to determine the effect of informal education on the development of students' religious behavior at SMPN 19 Bengkulu City. The research method used is a quantitative method with a survey approach, namely a method based on the philosophy of positivism is used to examine certain populations or samples. From the results of data analysis, it can be concluded that informal education has a positive effect on the development of students' religious behavior in schools by 65,5% so that the correlation number obtained is 0.107 which is in the range between 0.20-0.399, meaning that the correlation obtained is category low.

Keywords: Informal Education, Development of Religious Behavior

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah swt, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya. Shalawat serta salam semoga Allah selalu mencurahkan kepada junjungan nabi muhammad saw, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman, skripsi ini berjudul: “ Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu”.

Peneliti sangat menyadari sepenuhnya, terselesainya penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu izinkanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Azizah Ariyati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd. selaku Koordinator Prodi PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, arahan dan bimbingan demi keberhasilan penulis selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Bapak Dr. Buyung Surahman, M.Pd. selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam

memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Basinun, M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta staf dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang

akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu,

2023

Penulis

Anja Mareta Sari
NIM. 1811210025



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO HIDUP	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Pendidikan Informal	18
a. Pengertian Pendidikan	18
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan...20	
c. Pengertian Pendidikan Informal	23
2. Perkembangan Perilaku Religius.....	41

a.	Pengertian Perkembangan Perilaku	41
b.	Aspek-Aspek Perkembangan Perilaku.....	43
c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Perilaku	45
d.	Pengertian Perilaku Religius.....	46
e.	Bentuk-Bentuk Pembiasaan Perkembangan Perilaku Religius.....	48
f.	Macam-Macam Perilaku Religius	60
B.	Kajian Pustaka.....	61
C.	Rumusan Hipotesis	63
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	65
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	67
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	67
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	69
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	71
F.	Teknik Analisis Data.....	81
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA		
A.	Deskripsi Teori.....	92
B.	Analisis Data	92
C.	Keterbatasan Penelitian.....	105
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	107
B.	Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA		
Lampiran-Lampiran		

DAFTAR TABEL

Tabel.3.1.....	66
Tabel.3.2.....	68
Tabel.3.3.....	72
Tabel.3.4.....	75
Tabel.3.5.....	79
Tabel.3.6.....	87
Tabel.4.1.....	93
Tabel.4.2.....	95
Tabel.4.3.....	96
Tabel.4.4.....	97
Tabel.4.5.....	98
Tabel.4.6.....	100
Tabel.4.7.....	102
Tabel.4.8.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
1	Surat Penunjukan
2	SK Komprehensif
3	Perubahan Judul
4	Kartu Bimbingan Proposal
5	Daftar Hadir Seminar Proposal
6	Pengesahan Pembimbing Proposal
7	Nota Pembimbing Proposal
8	Pengesahan Penyeminar
9	Nota Penyeminar
10	Surat Permohonan Penelitian
11	Surat Izin Penelitian Dari Sekolah
12	Keterangan Selesai Penelitian
13	Kartu Bimbingan Skripsi
14	Pengesahan Pembimbing Skripsi
15	Nota Pembimbing Skripsi
16	Pengesahan Penguji
17	Nota Penguji
18	Surat Pernyataan Plagiasi
19	Tabel r <i>Product Moment</i>
20	Tabel t Hitung
21	Angket Variabel X dan Y
22	Data Mentah Variabel X dan Y
23	Hasil Uji Validasi X dan Y
24	Uji Validasi Dosen UINFAS
25	Deskripsi Sekolah
26	Dokumentasi Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dunia ini semua orang sangat membutuhkan pendidikan, karena dari pendidikan seseorang dapat mengontrol dirinya, bagaimana seseorang itu akan menjalankan kehidupan untuk kedepannya. Karena dari pendidikan seseorang itu dapat merubah dirinya menjadi manusia yang lebih baik, manusia yang berguna untuk sesama, dan manusia yang berpegang teguh pada ketetapan Tuhannya. pendidikan memiliki aturan yang sangat penting bagi perkembangan setiap individu untuk kemajuan sebuah negara.¹

Begitu juga dengan pendidikan yang ada di indonesia, pendidikan yang ada di indonesia ini terbagi menjadi 3 jalur pendidikan yaitu; Pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan nonformal. Adapun pendidikan informal yaitu

¹Amin, Alfauzan Et Al. *Implications of Teacher Interpersonal Communication Ability on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Lessons During Pandemi*. Journal of Education Research and Evaluation, 6(1). (2022). h. 156

pendidikan yang didapatkan oleh seseorang dari keluarganya atau lebih tepatnya suatu pendidikan yang didapatkan oleh anak dari pengajaran orangtuanya, pendidikan Formal yaitu sebuah pendidikan yang didapatkan oleh seseorang dari sebuah lembaga, misalnya sekolah, sedangkan pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang didapatkan oleh seseorang dari lingkungan tempat tinggalnya, seperti; tetangga dan masyarakat. pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dari pendidikan itulah manusia mulai membentuk sebuah peradaban yang lebih baik.² Hal yang terpenting dalam pendidikan.

informal adalah pendidikan agama, pendidikan agama islam merupakan suatu hal yang terencana dalam upaya mempersiapkan anak untuk mengenal, memahami, menghayati

²Basinun. *Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia: Respon Muhammadiyah Terhadap Model Pendidikan Barat*. J At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam, 16(2),(2018).h. 255

dan meyakini sepenuhnya serta mengikuti tuntunan yang ada dalam agama.³

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. No. 20 Tahun 2003. Bab I pasal 1 ayat 13 bahwa pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.⁴ Beda dengan dua jalur pendidikan yang lainnya, pendidikan informal sisi gelapnya dari pendidikan informal yaitu seringkali dianggap sebagai sesuatu yang tidak berarti dan jarang diperhatikan oleh khalayak ramai.⁵ Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Itu berarti, pendidikan informal di selenggarakan secara terpisah, sepenuhnya merupakan tanggung jawab keluarga dan peserta didiknya pun adalah individu bukan dalam bentuk kelompok.

³Amin, Alfauzan , Et Al. “*Motivation And Implementation Of Islamic Concept In Madrasah Ibtidaiyah School: Urban And Rural.*” Int J Eval & Res Educ 11.1(2022). h. 350

⁴ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2003).

⁵ Elih Sudiapermana, *Pendidikan Informal*. Jurnal E.S.J Elementary School.

Ada dua hal yang menjadi sentranya pendidikan informal, pertama keluarga, kedua lingkungan. Pendidikan informal berperan penting dalam pewarisan nilai-nilai budaya dan pendidikan di masyarakat. “Coombs menyatakan bahwa pendidikan informal merupakan proses sepanjang hayat dimana seseorang memperoleh dan menghimpun pengetahuan, keterampilan, sikap dan pandangan dari pengalaman dan terpaan lingkungan di rumah, tempat kerja, tempat bermain, dari contoh perilaku dan sikap-sikap keluarga dan teman”.⁶ Hal ini sejalan dengan Livingstone yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan informal merupakan suatu proses sepanjang hayat, dimana setiap individu memperoleh sikap, keterampilan dan pengetahuan, dari pengalaman sehari-hari di lingkungannya, keluarga, media masa, di tempat bekerja dan bahkan ketika ia bermain. Pelaksanaan pendidikan informal tidak terikat pada waktu atau keadaan tertentu sehingga pendidikan ini dapat berlangsung setiap saat dan dimana saja baik di dalam keluarga, pekerjaan maupun dalam pergaulan sehari-hari.⁷

⁶ Colin Latchem, *Informal Learning and Nonformal Educations For Develement*. Terj. Journal Of Learning For Develemen-JL4D, Vol.1, No.1, 2014.

⁷ Ibid

Elisabeth E. Bennett “Menjelaskan bahwa pembelajaran informal menawarkan orang dewasa kebebasan yang lebih besar dan fleksibilitas untuk menemukan melalui jalur mereka sendiri, pemikiran dan tindakan yang dapat mengakibatkan pengetahuan itu tidak ada kejelasannya. Nilai-nilai budaya dan kearifan lokal dapat diwariskan melalui pendidikan informal.”⁸ Keluarga, khususnya orangtua, berperan menjadi pendidik utama dalam pendidikan informal. Oleh karena itu, orangtua harus memperhatikan materi yang akan diajarkan. Selain itu, materinya pun harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan itu sendiri. Dengan demikian, jelaslah bahwa kemuliaan manusia sangat tergantung pada sikap dan perilakunya dihadapan orang sekitar dan tuhan. Perlu ditegaskan bahwa sarana terbaik untuk mengantarkan manusia memiliki akhlak mulia adalah pendidikan.⁹

⁸ Ferdinanda Sherly Noya, dkk, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Informal Pada Transfer Pengetahuan Kecakapan Ketog Magic*. Jurnal pendidikan vol.2 No.9 hal.1244

⁹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017) h. 89

Menurut Helmawati. “Asas atau dasar materi pendidikan yang akan diberikan kepada anak hendaknya berdasarkan pada asas agama, asas falsafah, asas psikologi, dan asas sosial. Karena tujuan pendidikan yaitu untuk melukiskan pandangan hidupnya serta nilai-nilai yang sesuai dengan filsafatnya yakni membentuk akhlak dan sifat taqwa pada anak.¹⁰ Hal itu bertujuan agar anak memiliki nilai hidup jasmani, nilai estetis, nilai kebenaran, nilai moral, dan nilai keagamaan serta bertindak sesuai dengan nilai tersebut.” Jadi sudah menjadi kewajiban bahwasanya orang tua itu harus mengajarkan anak-anak mereka segala hal yang baik sejak dini karena dari hal-hal yang mereka ajarkan itulah yang akan membentuk kepribadian anak untuk kedepannya. Salah satu upaya untuk mewujudkan pendidikan yang menghasilkan manusia bermartabat(berkarakter mulia). Sehingga anak-anak dapat mengamalkannya di tengah-tengah masyarakat dengan

¹⁰ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan: LPPI,2016),h.39

tetap berpatokan pada nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang universal.¹¹

Dalam pembelajaran informal, tujuan dan pengajaran pengetahuan atau keterampilan ditentukan secara individu atau kelompok dan secara umum diperkirakan bahwa 70-90% pembelajaran manusia termasuk dalam kategori ini. Berdasarkan studi selama setahun di AS, LIFE Center yang didanai National Science Foundation mengembangkan representasi persentase jam bangun mereka yang dihabiskan orang Amerika di lingkungan belajar formal dan informal sepanjang umur mereka. Penting untuk dicatat bahwa banyak pembelajaran formal yang terputus-putus sepanjang kehidupan kerja orang yang ditunjukkan mungkin bersifat non-formal. Mendasarkan temuannya pada studi dua tahun, Cofer “menghitung bahwa setiap jam pembelajaran formal menimbulkan empat jam pembelajaran informal - rasio 4: 1.”

¹¹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017) h. 89

Coffield berpendapat bahwa“ Pembelajaran informal tidak boleh dianggap sebagai bentuk pembelajaran yang inferior atau sekadar pendahulu untuk pembelajaran formal, tetapi sebagai fundamental dan berharga dalam haknya sendiri.”¹² Jadi kesimpulan dari pendapat Coffield bahwasanya pendidikan informal itu tidak bisa dipandang sebagai pembelajaran pemula saja akan tetapi pendidikan informal itu merupakan pendidikan yang menjadi awal dari segala pendidikan dan akan terus menjadi dasar pendidikan yang akan terbawa terus oleh anak sampai tua.

Erault mengemukakan bahwa ada tiga bentuk pembelajaran informal: *insidental dan implisit*, di mana fakta, ide, dan perilaku baru dipelajari tanpa upaya sadar atau pengetahuan eksplisit tentang apa yang sedang dipelajari; *reaktif*, di mana pembelajaran bersifat eksplisit tetapi hampir spontan; dan *disengaja*, di mana ada niat yang jelas untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru. Ketiga bentuk pembelajaran ini begitu banyak bagian dari kehidupan sehari-hari sehingga jarang dikenali sebagai pembelajaran, tetapi mereka membentuk dasar bagi sikap bertahan yang

¹² Colin Latchem, *Informal Learning and Nonformal Educations For Develement*. Terj. Journal Of Learning For Develemen-JL4D, Vol.1, No.1, 2014.

sangat penting itu; keinginan untuk belajar dan terus belajar¹³

Pendidikan salah satu hal penting dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang dapat lebih diakui keberadaannya. Melalui pendidikan juga seseorang dapat meningkatkan kehidupan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Masalah pendidikan sangat diperhatikan oleh Allah Swt melalui Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11.¹⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat

¹³ Ibid

¹⁴ Dina Lavenia, *Peran Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Negeri 07 Lebong*, Skripsi S, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, Tahun 2020, h.4

(derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. Pengembangan perilaku atau pendidikan karakter berguna untuk membentuk kepribadian seseorang yang salah satunya melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya dilihat dalam tindakan nyata seorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur dalam perkataan dan perbuatan, mempunyai tanggung jawab, sehingga terealisasi konfigurasi antara olah pikir, olah hati, olah rasa dan olah raga dalam kehidupan nyata. Akhlak atau karakter sangat penting bagi manusia.

karakter ini tidak saja dirasakan oleh manusia dalam kehidupan perseorangan tetapi juga dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat bahkan tidak kurang-kurangnya juga dirasakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peranan akhlak ini melebihi peranan ilmu pengetahuan. Karakter salah satu aspek kepribadian . dilihat dari sudut pengertian, antara karakter dan akhlak tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya didefinisikan

sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa pemikiran lagi karena sudah dalam pikiran, dan keduanya sudah kebiasaan. Dalam pendidikan karakter yang pertama dipersiapkan oleh pendidik dalam hal ini seorang guru adalah bagaimana menanamkan pemahaman tentang karakter kepada anak didik.¹⁵

Pendidikan informal disini di fokuskan ke pendidikan keluarga bagaimana orang tua mendidik anak-anak mereka dibidang pendidikan agama atau penanaman perilaku religius ,bagaimana kebiasaan seorang anak setiap harinya di rumah. Didalam sebuah rumah orang tuanya membiasakan bersalaman sebelum dan sepulang sekolah atau setiap bertemu orang yang lebih tua menyapa, selain itu orang tua membiasakan anak untuk selalu bersikap sopan dan santun terhadap orang lain, disiplin, saling menghormati. Analisis sampel dari penelitian ini di ambil dari jawaban Kuesioner yang diberikan kepada peserta didik. Dari jawaban-jawaban itulah akan dibuat

¹⁵Edi rohendi,*Mengembangkan Sikap Dan Prilaku Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Berbasis Karakter*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.1, No.1, Januari 2009.

kesimpulan oleh penulis tentang seberapa berpengaruh pendidikan informal terhadap perkembangan perilaku religius siswa di sekolah. Permasalahan ini akan berfokus kepada keluarga seperti; orang tua dan masyarakat sekitar serta guru yang mengajar di sekolah. Penelitian ini berhubungan dengan hubungan timbal balik dari jawaban kuesioner yang di berikan kepada siswa dengan perkembangan perilaku yang mereka tampilkan di sekolah. Apakah ada kesinambungan antara keduanya atau malah berlawanan arah dengan kenyataan yang terjadi sebenarnya. Jadi letak permasalahannya itu ada di dalam ruang lingkup ini.

Dari fenomena-fenomena yang sering terjadi saat ini, banyak sekali permasalahan yang terjadi di kalangan anak-anak remaja yang masih sekolah seperti anak-anak yang melakukan sesuatu yang dinilai tidak baik untuk kehidupan mereka, masalah itu dapat kita lihat dari berbagai sumber informasi, seperti koran/ surat kabar ataupun kita bisa dilihat secara langsung dan penelitian terdahulu dari Kaimuddin menjelaskan bahwa akhir-akhir ini sering terjadi kekerasan,

penekanan dan pemaksaan kehendak antara satu kelompok terhadap kelompok lainnya yang sering terjadi dikalangan remaja saat ini . Sama halnya yang terjadi di kelurahan Kandang Mas dan kelurahan Padang serai ini. Tepatnya di RT.9 RW 8 Berdasarkan pengamatan saya selama ini ada 7 orang anak SMP/SMK atau anak-anak dibawah umur yang nongkrong atau duduk di depan warung mengucapkan kata yang tidak sepatasnya di ucapkan, kurang dalam hal sopan santun dalam artian sikap saling menghormati antar sesama, merokok, dan melakukan perilaku yang tidak terpuji lainnya dan semua perilaku itu terbawa-bawa oleh anak ke dalam satuan pendidikannya.¹⁶ Disini peneliti atau penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan yang terjadi karena fenomena yang kerap terjadi di kalangan remaja. peneliti disini ingin sekali mengetahui lebih banyak mengenai pembahasan tentang “Pengaruh pendidikan informal terhadap perkembangan perilaku religius siswa di sekolah.” Peneliti ingin mengetahui apakah pendidikan informal ini berpengaruh

¹⁶ Hasil Observasi pada 27 november 2021

terhadap perkembangan perilaku religius yang ditampakan siswa di sekolah atau tidak. Ada banyak sekali bentuk perilaku religius yang dapat dilihat atau dianalisis oleh peneliti. Jadi itulah alasan kenapa peneliti mengangkat judul ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: pendidikan informal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan keluarga yaitu pendidikan dari orangtua, sedangkan perkembangan perilaku religius yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa memiliki kesadaran diri mengenai cara bersikap yang religius, berkata sopan santun terhadap orang yang lebih tua, antar sesama, pembiasaan yang dibiasakan di rumah dibawah ke dalam sekolah atau tidak. Pembiasaan yang dimaksudkan adalah seperti Sholat berjamaah di rumah, membaca ayat suci Al-Qur'an, dan kedisiplinan. Siswa yang menjadi responden penelitian ini berjumlah 56 orang siswa.

Adapun agar tidak terjadi kerancuan dalam penulisan Skripsi ini, maka penulis akan membuat sistematika penulisan sebagai berikut: Bab I Pendahuluan yang membahas tentang

latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari Deskripsi teori, Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa di SMP N 19 Kota Bengkulu, Kajian pustaka dan rumusan hipotesis. Bab III Metode penelitian, membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Deskripsi dan Analisis Data, yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, dan keterbatasan penelitian. Selanjutnya Bab V Penutup yaitu, kesimpulan dan saran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, Adakah pengaruh pendidikan informal terhadap perkembangan perilaku religius siswa di SMP N 19 Kota Bengkulu ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menyajikan adakah pengaruh pendidikan informal terhadap perkembangan perilaku religius siswa di SMPN 19 Kota Bengkulu.

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

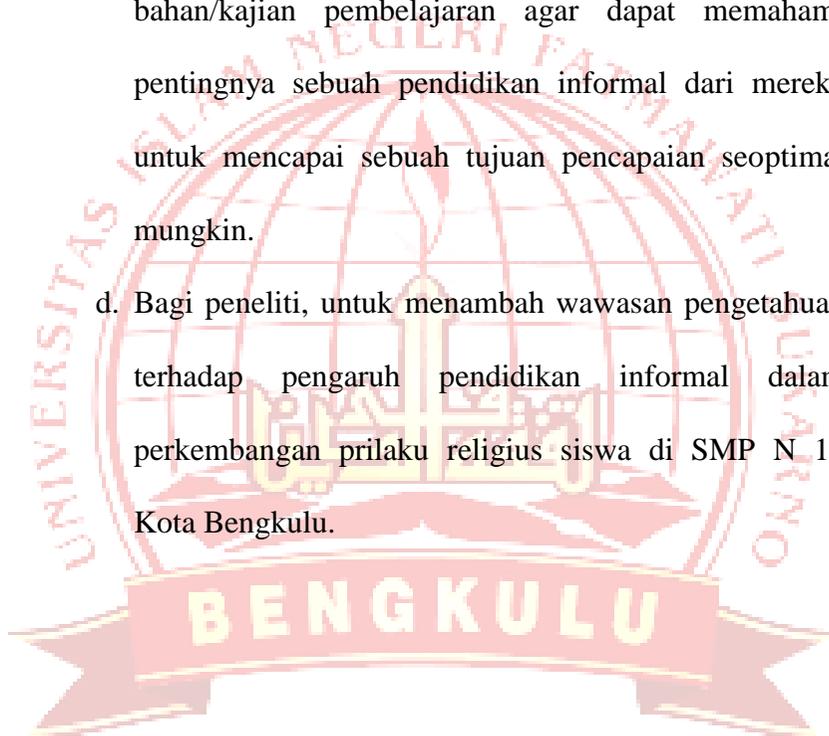
1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkhusus dalam hal pendidikan informal dalam pengembangan perilaku religius siswa di SMP N 19 Kota Bengkulu.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar, pijakan, ataupun rujukan bagi peneliti yang mengadakan penelitian pada masalah yang bersangkutan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa penelitian ini di harapkan dapat menambah semangat belajar mereka.

- b. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat membantu guru atau pihak sekolah dalam pembentukan perkembangan perilaku religius siswa- siswinya.
- c. Bagi orang tua, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan/kajian pembelajaran agar dapat memahami pentingnya sebuah pendidikan informal dari mereka untuk mencapai sebuah tujuan pencapaian seoptimal mungkin.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan terhadap pengaruh pendidikan informal dalam perkembangan perilaku religius siswa di SMP N 19 Kota Bengkulu.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1) Pendidikan Informal

a. Pengertian Pendidikan

Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani "*pedagogie*", yang akar katanya "*pais*" yang berarti anak dan "*again*" yang artinya menuntun. Jadi, "*pedagogie*" berarti penuntunan yang di berikan kepada anak. Begitu juga dalam kamus besar bahasa indonesia(KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi pelatihan(Pengajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan dalam berpikir¹⁷ Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang agar manusia yang cakap pandai dan dapat

¹⁷ Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, 2013. Vol.1, No.1.h.25

berprilaku sehingga dapat dijadikan panutan dalam kehidupannya.¹⁸

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Abdur Rahman an Nahlawi Djaelani pengertian Pendidikan adalah;

- 1) Memlihara pertumbuhan fitrah manusia, mengarahkan perkembangan fitrah manusia menuju kesempurnaan.
- 2) Aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya yang mencakup rohani(piket, rasa, karsa cipta dan budi nurani) dan jasmani(panca indra serta keterampilan-keterampilan).
- 3) Pendidikan juga berarti lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita(tujuan) pendidikan, isi,

¹⁸ Amin, A., & Alimni, A. *Advance Organizer Model-Based Teaching Materials for Islamic Cultural History*. Journal of Education Technology, 6(2).(2022).h.363

sistem dan organisasi pendidikan. Lembaga-lembaga ini meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

- 4) Pendidikan berarti pula hasil atau prestasi yang dicapai oleh perkembangan manusia dan usaha lembaga-lembaga tersebut dalam mencapai tujuannya.¹⁹

Dari pendapat para ahli di atas, dapat di peroleh kesimpulan bahwa ilmu pendidikan itu adalah suatu ilmu yang membahas masalah-masalah yang bersifat secara teoritis maupun praktis. Ilmu pendidikan juga berisikan tentang masalah-masalah yang bersangkutan dengan teori-teori, pedoman-pedoman maupun prinsip-prinsip tentang pelaksanaan pendidikan secara ilmiah, dan bergerak dari praktik kepenyusunan sistem pendidikan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan

Dalam aktivitas pendidikan ada enam faktor pendidikan yang dapat membentuk pola interaksi atau

¹⁹ Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, Jurnal Kependidikan, 2013. Vol.1, No.1.h.26-27

saling mempengaruhi namun faktor integratifnya terutama terlekat pada pendidik dengan segala kemampuan dan keterbatasannya yang mencakup: faktor tujuan, faktor pendidik, faktor peserta didik, faktor isi atau materi pendidikan, faktor metode pendidikan dan faktor situasi lingkungan. Menurut Surtari Imam Barnadib, dalam Hasbullah, perbuatan mendidik dan dididik memuat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi pikiran yang menentukan. Yaitu:

- 1) Adanya tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Adanya subjek manusia (Pendidik dan anak didik) yang melakukan pendidikan.
- 3) Yang hidup bersama dalam lingkungan hidup tertentu (milieu).
- 4) Yang menggunakan alat-alat tertentu untuk mencapai tujuan.

Adapun Antara faktor yang satu dengan faktor lainnya, tidak bisa untuk dipisahkan, karena semuanya itu saling bersangkutan atau saling mempengaruhi satu

sama lain. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa pendidikan itu berlangsung sepanjang hayat(life long) dan dilaksanakan melalui tiga jalur atau tiga lingkungan: pendidikan informal, pendidikan formal adalah pendidikan yang diperoleh dari ruang lingkup lembaga pendidikan/ sekolah, dan nonformal yaitu pendidikan yang didapatkan dari luar sekolah. Sejalan dengan hasil pengkajian bahwa pendidikan informal disini memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan perkembangan kepribadian, sedangkan pendidikan nonformal juga penting bagi pendidikan orang dewasa.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa setiap jenjang pendidikan atau faktor-faktor dalam pendidikan itu sama-sama bertujuan untuk membantu seseorang dalam menghadapi pembelajarannya sepanjang hayat. Maksudnya agar manusia itu bisa untuk mengembangkan segala bentuk potensi/kualitas yang ada dalam diri seseorang.

c. Pengertian Pendidikan Informal

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan dilakukan melalui tiga jalur, yaitu: pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal dilakukan di sekolah, pendidikan non formal dilaksanakan di masyarakat, dan pendidikan informal utamanya dilaksanakan di keluarga. Oleh karena itu, pendidikan non formal dan informal sering diasosiasikan sebagai pendidikan di luar sistem persekolahan, atau secara singkat disebut pendidikan luar sekolah.²⁰

Dalam undang-undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan informal diatur dalam tiga pasal. Yaitu pasal 1, 13, dan 27. Dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan; pasal 13 mengemukakan bahwa pendidikan informal, nonformal

²⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2003).

dan formal, saling melengkapi dan saling memperkaya; pasal 27 memuat dua hal yaitu bahwa pendidikan informal dilakukan oleh keluarga dan berbentuk kegiatan belajar mandiri, dan bahwa hasil pendidikan informal itu diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didiknya lulus dalam ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Dalam UU Sisdiknas disebutkan bahwa pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga, dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan.²¹ Maksudnya pendidikan keluarga itu bersifat mandiri tidak sama dengan pendidikan yang ada di formal/sekolah yang pendidikannya itu bersifat terstruktur. Namun walau begitu, pendidikan keluarga memberikan pengetahuan yang tidak diajarkan di sekolah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan keluarga ialah sebuah pendidikan yang membutuhkan usaha bersama antar keluarga terutama orangtua dalam mewujudkan keluarga yang terpenuhi segala kebutuhannya yaitu; kebutuhan spiritual dan materinya, dengan cara melalui penanaman nilai-nilai keagamaan, sosial budaya, keluarga yang cukup kasih sayang, pendidikan, ekonomi dan menjadi manusia yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Pendidikan informal diperoleh dan berlangsung sepanjang hayat, tetapi meskipun demikian yang terpenting adalah jalur pendidikan informal dalam rumah tangga dan lingkungannya, yang saling melengkapi dengan pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan informal juga memainkan peran yang amat penting dalam pembentukan kepribadian, karena pendidikan informal merupakan sarana untuk mengembangkan

karakter atau perilaku seseorang.²² tetapi kurang mendapat perhatian, baik dari masyarakat maupun pemerintah. Pengasuhan dalam rumah tangga dimulai sejak hari kelahiran (diyakini juga sejak anak dalam kandungan) dan berakhir pada saat anak memasuki usia dewasa. Sementara itu, peran lingkungan berlangsung terus sesudah individu memasuki usia dewasa bahkan sampai akhir hayat.

Komponen-komponen pendidikan informal berkembang sejalan dengan usia anak. Mula-mula pendidikan informal sepenuhnya merupakan pendidikan dalam rumah tangga, kemudian ditambah lagi dengan lingkungan sekitar, dan seterusnya ditambah lagi dengan melibatkan pendidikan formal. Pada usia dewasa, secara mandiri individu menetapkan sendiri sumber pendidikan informal itu. Di dalam perkembangannya,

²²Demmu Karo-Karo, *Membangun karakter Anak dengan Mensinergikan Pendidikan Informal dengan Pendidikan Formal*. J. FIP Unimed

ketergantungan berkurang bersamaan dengan meningkatkan kemandirian.²³

Jadi seharusnya orang tua memberikan contoh-contoh yang baik, agar anak dapat meniru kebiasaan-kebiasaan orang tuanya, karena pada hakikatnya, keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak.

Antara keluarga dan pendidikan adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan. Sebab, dimana ada keluarga di situ ada pendidikan. Ketika orangtua melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mendidik anak, maka pada waktu yang sama anak mendapatkan dan mengilhami pendidikan dari orangtua.

1) Fungsi Pendidikan Informal

Menurut Ahmad Tafsir, dalam buku Helmawati,

menyatakan bahwa fungsi pendidik dalam keluarga harus dilakukan untuk menciptakan keharmonisan baik di dalam maupun diluar keluarga itu. Oleh karena itu, para orangtua harus menjalankan fungsi sebagai pendidik dalam keluarga dengan baik, khususnya ayah sebagai pemimpin dalam

²³ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta:Kencana, 2011), h. 29

keluarga, fungsi pendidikan dalam keluarga diantaranya fungsi perlindungan, fungsi sosialisasi anak, fungsi rekreasi, fungsi status keluarga, dan fungsi agama.²⁴

Berdasarkan fenomena di atas, terciptanya *output* pendidikan yang gagal disebabkan tidak terpenuhinya fungsi keluarga yang sehat dan bahagia.

Mengutip Dadang Hawari, Nick De Frain, dalam “*The National Study On Family Streagth*”, mengemukakan lima hal tentang pegangan atau kriteria menuju hubungan keluarga yang baik dan bahagia, yaitu:

- a) Terciptanya kehidupan beragama dalam keluarga
- b) Tersedianya waktu bersama keluarga
- c) Interaksi segitiga (ayah, ibu, dan anak)
- d) Saling menghargai dalam interaksi ayah, ibu, dan anak harus erat dan kuat
- e) Jika keluarga mengalami krisis, prioritas utama adalah keluarga.

²⁴ Ibid

Berdasarkan kriteria tersebut Sudjana mencatat ada enam fungsi yang harus dijalankan oleh keluarga sebagai lembaga sosial terkecil, yaitu:

- a) Fungsi biologis
- b) Fungsi edukatif
- c) Fungsi religius
- d) Fungsi protektif
- e) Fungsi sosialisasi anak;
- f) Fungsi ekonomis.

Dari keenam fungsi tersebut, maka da salah satu fungsi yang sangat penting untuk difungsikan dalam keluarga adalah fungsi religius karena dalam era globalisasi saat ini telah terjadi reduksi pada fungsi religius.

- a) Fungsi Agama

Fungsi agama adalah penanaman keimanan dan takwa untuk mengajarkan kepada anggota keluarga agar selalu menjalankan perintah Tuhan

Yang Maha Esa dan menjauhi larangan-Nya. Penerapan pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan metode pembiasaan dan peneladanan.

Dari teori di atas, dapat mengungkapkan, apabila suatu keluarga menjalankan fungsi keagamaan dengan baik maka keluarga tersebut akan memiliki pandangan bahwa kedewasaan seseorang itu di antaranya ditandai oleh suatu pengakuan pada suatu sistem dan ketentuan norma beragama yang di realisasikan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari.

b) Fungsi Biologis

Fungsi biologis adalah fungsi pemenuhan kebutuhan agar keberlangsungan hidupnya tetap terjaga secara fisik. Maksudnya pemenuhan kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani manusia.

Dari teori di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa kebutuhan dasar untuk

pemenuhan kebutuhan biologis adalah memiliki seorang penerus atau keturunan.

c) Fungsi Ekonomi

Fungsi ini berhubungan dengan bagaimana pengaturan penghasilan yang diperoleh untuk memuhi kebutuhan dalam rumah tangga . maksudnya adalah bagaimana seorang istri harus mampu mengatur/mengelola keuangan yang diserahkan oleh suaminya dengan baik.

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi ekonomi ini ialah pengaturan pemenuhan penghasilan dalam sebuah keluarga agar dapat mencukupi kehidupan sehari-harinya.

d) Fungsi Kasih Sayang

Fungsi ini menyatakan bagaimana setiap anggota keluarga harus menyayangi satu sama lain. Dimana, orang tua hendaknya menunjukkan dan mencurahkan kasih sayang kepada anaknya secara tepat.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah bentuk kasih sayang itu tidak selalu tentang materi yang di berikan melainkan bagaimana setiap anggota keluarga menaruh rasa perhatian satu sama lain, sehingga membentuk sebuah keluarga yang saling menyayangi dan harmonis serta menjadikan keluarga yang saling memotivasi dan mendukung untuk kebaikan bersama seluruh anggota keluarga.

e) Fungsi Perlindungan

Fungsi ini menyatakan bagaimana setiap anggota keluarga itu harus mempunyai sikap saling melindungi dan menjaga satu sama lain dengan cara memberikan kenyamanan dan keamanan dalam keluarga. Tidak saling menyakiti baik secara fisik maupun psikis, saling memaafkan jika terjadi kesalahpahaman.

f) Fungsi Pendidikan

Fungsi ini menekankan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan martabat dan peradaban manusia. Dalam fungsi ini, ayah sebagai seorang pemimpin dalam sebuah keluarga atau seorang kepala keluarga hendaknya memberikan bimbingan dan pendidikan bagi setiap anggota keluarga, baik itu istri maupun anak-anaknya. Karena anak-anak melihat, mendengar, dan melakukan apa yang diucapkan atau dikerjakan oleh orangtuanya. Oleh karena itu orangtua hendaknya dapat menjadi teladan bagi anak-anaknya. Sekolah yang dipilih hendaknya mampu mewakili orangtua untuk mendidik anak dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.

g) Fungsi Sosialisasi Anak

Fungsi ini menjelaskan , dalam keluarga hendaknya sejak dini diajarkan untuk mampu mendengarkan, menghargai, dan menghormati orang lain, serta peduli dengan lingkungan sekitar. Diajarkan untuk selalu bersikap jujur, sopan santun, saling memaafkan, saling membantu satu sama lain dan bertanggung jawab atas segala bentuk dari tindakannya.

h) Fungsi Rekreasi

Fungsi ini menyatakan, rekreasi merupakan salah satu hiburan bagi jiwa dan pikiran. Orangtua memberi waktu untuk menyegarkan pikiran, menenangkan jiwa, dan lebih mengakrabkan tali kekeluargaan pada setiap anggota keluarganya.²⁵

2) Materi Pendidikan Informal/Keluarga

Keluarga adalah komunitas pertama dimana manusia, sejak usia dini, belajar konsep baik dan buruk, pantas dan tidak pantas, benar dan salah. Dengan kata lain, di keluargalah seseorang sejak dia sadar lingkungan, belajar tata nilai atau moral.²⁶

Seiring dengan tanggung jawab orangtua terhadap pendidikan anak-anaknya, maka materi atau kurikulum pendidikan yang akan diajarkan dalam keluarga seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan itu sendiri. Orangtua sebagai pendidik yang pertama dan utama kiranya perlu mengetahui materi pendidikan apa saja yang harus diberikan kepada anak-anaknya. Apakah materi itu dapat memenuhi harapan kedua orangtuanya di kemudian hari atau dapatkah materi pendidikan itu

²⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Bengkulu: PT. Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 144

memenuhi kebutuhan kebahagiaan anaknya di dunia dan di akhirat.

Asas atau dasar materi pendidikan yang akan diberikan kepada anak hendaknya berdasarkan pada asas agama. Asas falsafah, asas psikologis, dan asas sosial.²⁷ Pendidikan yang diberikan dalam keluarga islami tentunya harus berlandaskan nilai-nilai atau ajaran agama Islam.²⁸ Dapat di simpulkan bahwasanya orang tua itu harus benar-benar memilah-milah tentang berbagai macam materi yang akan diajarkan atau disampaikan kepada anak-anak mereka, seperti saat memilih materi-materi untuk ditanamkan pada diri seorang anak yang bersifat religius.

²⁷ Omar Mohammad Al Tou my, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang)h. 523

²⁸ Zubaedi, Op Cit, h. 53

3) Macam-Macam Pendidikan yang Ada dalam

Informal

a. Sifat Religius

Religi merupakan perspektif sosiologis karena religi dipandang sebagai bagian dari makna sipnoptik. Hal ini menunjukkan kelemahan yang sangat mendasar karena religi dalam pengertian agama merupakan prinsip dan asas dari segala asas. Dalam dunia pendidikan, karakter religious perlu dikembangkan dalam diri remaja.²⁹

b. Kejujuran

Jujur merupakan nilai yang harus ditanamkan sejak dini pada anak khususnya. Jujur memiliki pengertian lurus hati, tidak curang. Karakter jujur adalah karakter yang tidak suka berbohong dan berbuat curang, berkata-kata apa adanya dan berani mengakui kesalahan, serta rela berkorban untuk

²⁹ Ketut Sudarsana dan Yuni Arwani, *Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Pelaksanaan Dharmagita pada Seka Teruna*. Jurnal Agama, Vol. 1 No.1, h.4. Tahun 2018

kebenaran. Karakter jujur hendaknya dimiliki oleh semua orang tak terkecuali.

c. Toleransi

Arti toleransi, yaitu kelapangan dada dalam artian suka dan damai kepada siapapun, membiarkan orang berpendapat atau berpendirian lain tak mau mengganggu kebebasan berfikir dan berkeyakinan lain atau saling menghormati.³⁰

d. Kedisiplinan

yang sudah tertanam dalam diri, sesuai dengan tata tertib yang berlaku dalam suatu keteraturan secara berkesinambungan yang diarahkan pada suatu tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan. Sikap dan perilaku ini diwujudkan dengan perilaku yang konsisten, taat asas menuju tujuan utama tanpa perlu pengawasan dan dorongan secara terus menerus.”

³⁰ Ketut Sudarsana dan Yuni Arwani, *Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Pelaksanaan Dharmagita pada Seka Teruna*. Jurnal Agama, Vol. 1 No.1, h.6-7. Tahun 2018

e. Kreatifitas

Kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sikap kreatif bertujuan untuk melangkah maju dan mengembangkan ide-ide baru, memanfaatkan segala media yang ada dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

f. Kemandirian

Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang lebih mengandalkan kesadaran akan kehendak, kemampuan, dan tanggung jawab diri sendiri tanpa tergantung kepada orang lain. Hal ini diwujudkan dalam perilaku yang inisiatif dan bertanggungjawab secara konsekuen atas segala tindakan yang telah diperbuat.

g. Bersahabat/Komunikasi

Karakter bersahabat/komunikatif merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang

berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan oranglain. Sikap bersahabat adalah untuk memperakrab atau mengakrabkan suatu hubungan manusia dengan manusia dan antar makhluk hidup lainnya. Melalui sikap komunikatif yang baik akan mampu menciptakan pergaulan yang luas dan bisa menjalin sebuah kerja sama yang terintegrasi.

h. Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitar, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.

i. Peduli Sosial

Kepedulian yaitu kemampuan menunjukkan pemahaman terhadap orang lain dengan memperlakukannya secara baik, dengan belas kasih, bersikap dermawan, dan saling memaafkan.

j. Tanggung Jawab

Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan(alam, sosial, budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

2) Perkembangan Perilaku Religius

a. Pengertian Perkembangan Perilaku

Perkembangan perilaku merupakan hal yang penting bagi masa depan anak untuk menuju tahap dewasa. Maka dari itu penelitian ini penting dilakukan untuk melihat perkembangan perilaku anak yang dilatar belakangi oleh kedua orang tua yang berbeda-beda profesi . Terbentuknya perilaku dapat terjadi karena proses kematangan dan dari proses interaksi dengan lingkungan. Terbentuknya dan perubahan perilaku karena proses interaksi antara individu dengan lingkungan ini melalui suatu proses yakni proses belajar.

Oleh sebab itu, perubahan perilaku dan proses belajar sangat erat kaitannya. Perubahan perilaku merupakan hasil dari proses belajar.

Di dalam proses pembentukan atau perubahan perilaku yang di hasilkan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman dan lain sebagainya. Sedangkan motivasi diartikan sebagai dorongan untuk bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Hasil dari dorongan gerakan inilah yang diwujudkan dalam bentuk perilaku. Perilaku yang berlaku pada individu atau organisme tidak timbul dengan sendirinya. Tetapi sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh organisme yang bersangkutan. Baik itu stimulus eksternal maupun stimulus internal.³¹

Perkembangan perilaku disini dapat disimpulkan bahwasanya pola pembentukannya itu bisa berasal darimana saja, baik itu dari lingkungan internal maupun

³¹ Aziza Trizilvania Amadea, dkk. *Perkembangan Perilaku Kepribadian Remaja dengan Latar Belakang Kedua Orangtua Bercerai*. Jurnal Prosiding KS: Riset, Vol. 2, No. 3, h.361 Tahun 2020.

lingkungan eksternal. Karena perkembangan perilaku itu didapatkan dari berbagai macam aspek.

b. Aspek-Aspek Perkembangan Perilaku

Didalam teori perkembangan perilaku terdapat teori kognitif yang dekat dengan pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti. Berikut adalah penjelasannya: Menurut Piaget, perkembangan kognitif mempunyai empat aspek, yaitu 1) kematangan, sebagai hasil perkembangan susunan syaraf; 2) pengalaman, yaitu hubungan timbal balik antara organisme dengan dunianya; 3) interaksi sosial, yaitu pengaruh-pengaruh yang diperoleh dalam hubungannya dengan lingkungan sosial, dan 4) ekuilibrase, yaitu adanya kemampuan atau sistem mengatur dalam diri organisme agar dia selalu mampu mempertahankan keseimbangan dan penyesuaian diri terhadap lingkungannya.

1) Kematangan, Kematangan system syaraf menjadi penting karena memungkinkan anak memperoleh manfaat secara maksimum dari pengalaman fisik.

Kematangan membuka kemungkinan untuk perkembangan sedangkan kalau kurang hal itu akan membatasi secara luas prestasi secara kognitif. Perkembangan berlangsung dengan kecepatan yang berlainan tergantung pada sifat kontak dengan lingkungan dan kegiatan belajar sendiri.

- 2) Pengalaman, Interaksi antara individu dan dunia luar merupakan sumber pengetahuan baru, tetapi kontak dengan dunia fisik itu tidak cukup untuk mengembangkan pengetahuan kecuali jika intelegensi individu dapat memanfaatkan pengalaman tersebut.
- 3) Interaksi Sosial, Lingkungan social termasuk peran bahasa dan pendidikan, pengalaman fisik dapat memacu atau menghambat perkembangan struktur kognitif.
- 4) Ekuilibrase, proses pengaturan diri dan pengoreksi diri (ekuilibrase), mengatur interaksi spesifik dari individu dengan lingkungan maupun pengalaman

fisik, pengalaman social dan perkembangan jasmani yang menyebabkan perkembangan kognitif berjalan secara terpadu dan tersusun baik.³²

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Perilaku

Faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia ada 3 pandangan, yaitu:

- 1) Pandangan aliran natifisme, berkeyakinan bahwa perkembangan manusia itu hanya ditentukan oleh pembawaanya, sedangkan pengalaman dan pendidikan tidak berpengaruh apa-apa.
- 2) Pandangan aliran empirisme, berkeyakinan bahwa perkembangan seorang anak kelak bergantung pada pengalaman/lingkungan yang mendidiknya.
- 3) Aliran konvergensi, aliran ini menggabungkan arti penting hereditas (pembawaan) dan lingkungan

³² Aziza Trizilvania Amadea, dkk. *Perkembangan Perilaku Kepribadian Remaja dengan Latar Belakang Kedua Orangtua Bercerai*. Jurnal Prosiding KS: Riset, Vol. 2, No. 3, h.361-363 Tahun 2020

sebagai faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia.

Perkembangan anak dimulai sebelum kelahiran dan terus sampai dewasa. Jika semua berjalan dengan baik dan mereka mencapai tonggak sukses pada setiap tahap, anak-anak memasuki masa remaja termotivasi untuk belajar keterampilan untuk berhubungan baik dengan orang lain. Masalah yang belum terselesaikan dalam tahap awal mungkin muncul kembali dan menjadi masalah yang mengganggu di kemudian hari.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan individu yaitu faktor bawaan yang merupakan potensi yang diwarisi oleh seseorang dari ayah dan ibunya dan faktor lingkungan yang merupakan kondisi luar yang mempengaruhi perkembangan.

d. Pengertian Perilaku Religius

Religiusitas berasal dari kata religio yang berarti memeriksa lagi, menimbang-nimbang, merenungkan

keberatan hati nurani. Manusia yang religius dapat diartikan sebagai manusia yang berhati nurani serius, shaleh dan teliti dalam mempertimbangkan batin, jadi belum menyebut dia menganut agama mana.³³ Perilaku religius sangat dibutuhkan pada era globalisasi saat ini. Karena kemampuan-kemampuan yang lain akan seimbang jika diikuti dengan nilai-nilai religius.³⁴

Nilai religius adalah nilai mengenai konsep kehidupan religius atau keagamaan berupa ikatan atau hubungan yang mengatur manusia dengan Tuhannya. Nilai religius juga berhubungan dengan kehidupan dunia tidak jauh berbeda dengan nilai-nilai lainnya seperti kebudayaan dan aspek sosial.

Adapun nilai karakter yang berkaitan dengan ranah hubungan manusia dengan tuhan yang maha esa adalah nilai religius. Ranah religius sangat penting untuk

³³ Erni Susilawati, *Nilai-Nilai Religius dalam Novel Sandiwara Bumi Karya Taufikurrahman Al-Azizy*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Vol. 2, No. 1, April 2017, h. 37

³⁴ Amin, Alfauzan, et al. "Associative and Comparative Study on Students' Perseverance and Religious in Islamic Education Subject." Jurnal Pendidikan Progresif 11.3 (2021). h.677.

ditumbuhkembangkan pada peserta didik dalam rangka mengonstruksikan perkataan, pikiran, serta tindakan peserta didik yang diusahakan untuk selalu didasarkan pada nilai dan norma ketuhanan yang berdasarkan pada ajaran agama.³⁵ Jadi penanaman perilaku yang bersifat religius itu sangatlah penting demi perkembangan seorang anak untuk kehidupan mereka. Dengan pendidikan religius yang didasarkan kepada nilai dan norma-norma ketuhanan yang sudah ditanamkan sejak dini dalam diri mereka, jadi mereka bisa mengarahkan perilakunya kepada pengajaran baik sesuai dengan yang diajarkan oleh orangtua atau orang lain kepada mereka.

e. Bentuk-Bentuk Pembiasaan Perkembangan Perilaku Religius

Pembentukan karakter religius merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Pembentukan karakter merupakan hal yang sangat penting, apalagi di zaman

³⁵ Lyna Dwi Muya Syaroh dan Zeni Murtafiati Mizani, *Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah(Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo)*, Jurnal Indonesian Of Islamic Educations Studies(IJIES), Vol. 3, No. 1. Juni 2020

sekarang ini, banyaknya siswa-siswa yang di setiap harinya berkata kotor atau hal-hal yang tidak pantas dikatakan oleh para siswa. ³⁶Kemajuan teknologi yang tidak dibarengi dengan karakter yang religius sehingga banyak dari para siswa yang membolos saat jam pelajaran berlangsung untuk bermain playstation atau game online yang semakin banyak kita jumpai di kedai-kedai atau warung-warung di sekitar kita, ditambah lagi dengan maraknya video porno yang sangat mudah diakses oleh media internet. Banyak karakter siswa-siswa yang mengalami kemunduran dari segi kereligiusan, Oleh karena itu ada tiga pihak yang dapat mendukung terbentuknya karakter religius yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembentukan perilaku religius itu harus dimulai sedini mungkin, kalau saja seorang anak sudah ditanamkan atau diajarkan

³⁶Miftahul Nurul Annisa, dkk. *Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital*. Jurnal: Bintang Pendidikan dan sains.V.2, No.1, 2020

sikap-sikap yang baik dari kecil. Maka suatu saat nanti ketika dia beranjak dewasa dan mengenal berbagai macam teknologi seiring berkembangnya era globalisasi dia sudah tahu apa saja hal-hal yang harus dihindari dan apa saja hal yang boleh untuk diikutinya. Adapun bentuk perilaku religiusnya sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Religius dalam Membentuk Akhlak kepada Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk Allah SWT. Berkenaan dengan akhlak kepada Allah dilaksanakan dengan cara memuji-Nya, yakni menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai dirinya. Oleh sebab itu, manusia sebagai hamba Allah SWT mempunyai cara-cara yang tepat untuk mendekati diri Caranya adalah sebagai berikut:

- a) Mentauhidkan Allah, Mentauhidkan Allah SWT berarti bahwa seseorang itu harus meyakini bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, hal ini berarti seorang

manusia hanya boleh bergantung kepada Allah SWT.

- b) Beribadah kepada Allah SWT, Orang yang beriman kepada Allah SWT akan senantiasa melakukan berbagai ibadah seperti shalat, puasa, zakat, haji dan lain-lain. Ibadah tersebut dilaksanakan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- c) Bertakwa kepada Allah SWT , Adapun yang dimaksud dengan bertakwa kepada Allah SWT adalah melaksanakan apa-apa yang diperintahkan Allah dan meninggalkan apa-apa yang dilarangnya. Takwa ini dapat dilakukan dimana saja berada, di tempat ramai atau di tempat yang sepi, sendirian atau tidak ada orang lain, disaat senang atau dikala susah.
- d) Berdoa khusus kepada Allah SWT Berdoa berarti meminta sesuatu kepada Tuhan, yakni meminta Allah SWT supaya hajat dan kehendak makhluk-

Nya dikabulkan. Allah SWT berfirman melalui alquran agar manusia berdoa kepada-Nya, sebab Dia Maha Dekat, sedekat urat leher. Allah mendengar pinta hamba-Nya, pinta yang baik. Allah SWT tidak pernah menyalahi janji-Nya. Oleh karena itu kita harus bersungguh sungguh dalam memohon doa dan dengan bertawakal. Selain itu, kita juga harus berdoa dengan hati yang yakin dan mantap. Bertawakal adalah berusaha dengan berdoa dan bertindak.

Bila ada orang yang menganggap dirinya bertawakal karena selalu berdoa kepada Tuhan, tetapi ia tidak mau bekerja mencari apa yang telah diminta dalam doanya, maka hal itu tidak dapat disebut sebagai tawakal. Oleh karena itu kita harus senantiasa berusaha dan berdoa agar apa yang kita harapkan dapat terwujud.³⁷

Agus Zainudin , *Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Membentuk Akhlak Karimah Bagi Peserta Didik di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa kabupaten Jember*. Jurnal Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah ; Auladuna, 2020, h. 28-31

- e) Zikrulloh Zikir yaitu banyak ingat kepada Allah SWT, memperbanyak mengingat Allah, baik di waktu lapang maupun di waktu sempit, baik di waktu sehat maupun di waktu sakit. Kita sebagai hamba Allah SWT, harus senantiasa memperbanyak zikir karena dengan berzikir kita akan senantiasa selalu mengingat Allah dan dekat dengan Allah.
- f) Bertawakal, Tawakal maksudnya ialah berserah diri kepada Allah dan menerima apa saja yang telah ditentukannya, tetapi dengan cara berusaha (ikhtiar) sekuat tenaga disertai dengan doa. Karena doa yang kita panjatkan harus diiringi dengan usaha. Bertawakal adalah berusaha dengan berdoa dan bertindak. Bila ada orang yang menganggap dirinya bertawakal karena selalu berdoa kepada Tuhan, tetapi ia tidak mau bekerja mencari apa yang telah diminta dalam doanya, maka hal itu tidak dapat disebut sebagai tawakal. Oleh karena itu kita harus

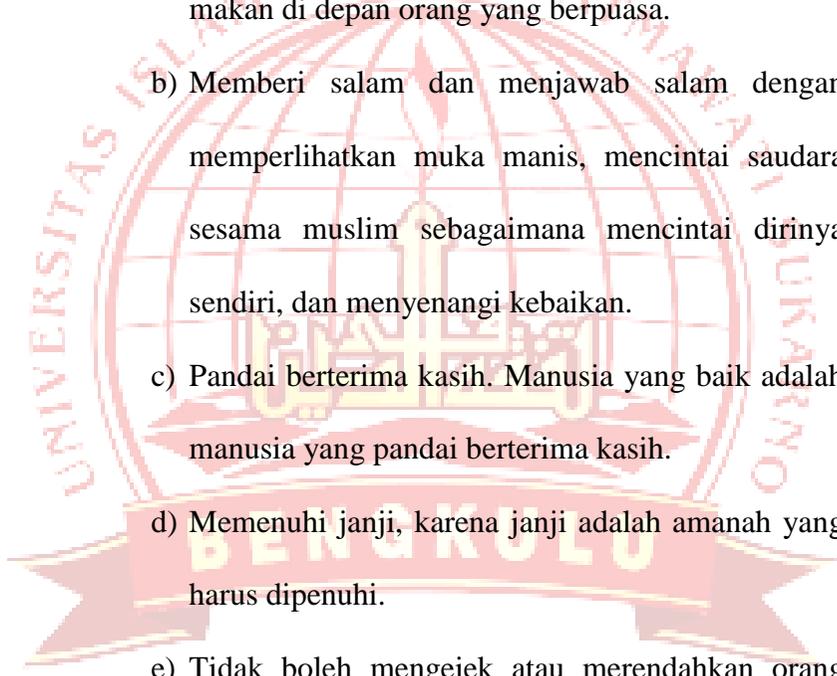
senantiasa berusaha dan berdoa agar apa yang kita harapkan dapat terwujud.

- g) Bersabar, Sabar artinya tahan menderita dari hal-hal yang negatif atau karena hal-hal yang positif. Ali bin Abi Thalib berkata, “sabar itu ada dua, sabar atas apa-apa yang tidak engkau sukai dan sabar atas apa-apa yang kau sukai”. Sabar juga dapat diartikan menahan diri dari hawa nafsu yang selalu ingin bersenang-senang. Sabar dibagi menjadi tiga bagian yaitu: a) Sabar meninggalkan larangan agama; b) Sabar menjalankan perintah agama; Sabar menerima ujian dan cobaan dari Allah SWT.
- h) Bersyukur kepada Allah, Syukur ialah suatu sifat mulia yang wajib dimiliki oleh setiap individu muslim, yaitu menyadari bahwa segala nikmat yang ada pada dirinya itu merupakan karunia dan anugerah dari Allah semata dan menggunakan nikmat-nikmat itu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh-Nya. Syukur berarti

meggunakan segala nikmat karunia Allah SWT menurut batas-batas yang telah ditetapkan. Selain itu menjaga dan memeliharanya dari penyelewengan atau melakukan larangan yang telah diharamkannya. Akhlak terhadap sesama manusia Islam memerintahkan pemeluknya untuk menunaikan hak-hak pribadinya dan berlaku adil terhadap dirinya. Islam dalam pemenuhan hak-hak pribadinya tidak boleh merugikan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa Islam mengimbangi hak-hak pribadi dan hak orang lain supaya tidak timbul pertentangan. Sebagai seorang muslim harus menjaga perasaan orang lain, tidak boleh membedakan sikap terhadap seseorang.³⁸

2. Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain. Sikap-sikap yang harus dikembangkan, antara lain:

³⁸ Agus Zainudin , *Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Membentuk Akhlak Karimah Bagi Peserta Didik di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa kabupaten Jember*. Jurnal Pendidikan Guru madrasah Ibtidayyah ; Auladuna, 2020, h. 31

- 
- a) Menghormati perasaan orang lain dengan cara yang baik seperti yang disyariatkan agama, jangan tertawa di depan orang yang bersedih, jangan mencaci sesama manusia, jangan menfitnah dan menggunjing, jangan melaknat manusia dan jangan makan di depan orang yang berpuasa.
- b) Memberi salam dan menjawab salam dengan memperlihatkan muka manis, mencintai saudara sesama muslim sebagaimana mencintai dirinya sendiri, dan menyenangi kebaikan.
- c) Pandai berterima kasih. Manusia yang baik adalah manusia yang pandai berterima kasih.
- d) Memenuhi janji, karena janji adalah amanah yang harus dipenuhi.
- e) Tidak boleh mengejek atau merendahkan orang lain.
- f) Jangan mencari-cari kesalahan. Orang yang sering mencari-cari kesalahan orang lain adalah orang yang berakhlakul madzmunah.

g) Jangan menawar sesuatu yang sedang ditawarkan orang lain dalam berbelanja. Karena semua itu adalah bentuk dari sifat kedisiplinan yang mencerminkan karakter yang religius, yang bermanfaat untuk orang sekitar.³⁹

3. Akhlak Terhadap Alam

Alam ialah segala sesuatu yang ada di langit dan bumi beserta isinya, selain Allah SWT, manusia sebagai khalifah diberi kemampuan oleh Allah untuk mengelola alam semesta ini. Manusia sebagai khalifah diberi kemampuan oleh Allah untuk mengelola alam semesta ini. Hal ini menunjukkan manusia diturunkan ke bumi membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam seisinya. Akhlak terhadap alam, antara lain sebagai berikut:

³⁹Amin, Alfauzan Et Al. *The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 5(4).(2021).h.623

- a) Bahwa manusia itu hidup dan mati di alam, yaitu bumi.
- b) Bahwa alam merupakan salah satu yang dibicarakan oleh alquran.
- c) Bahwa Allah memerintahkan manusia untuk menjaga pelestarian alam, agar kehidupannya menjadi makmur.
- d) Bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari alam agar kehidupannya menjadi makmur.
- e) Manusia berkewajiban mewujudkan kemakmuran dan kebahagiaan di muka bumi.⁴⁰

Pihak keluarga, pihak keluarga adalah pendidikan yang pertama dimana anak mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang agama dari orang tua, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Oleh karena itu, orang tua

⁴⁰ Agus Zainudin , *Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Membentuk Akhlak Karimah Bagi Peserta Didik di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa kabupaten Jember*. Jurnal Pendidikan Guru madrasah Ibtiddayah ; Auladuna, 2020, h. 31

memegang faktor kunci yang bisa menjadikan anak tumbuh dengan jiwa Islami. Sehingga Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan dan bimbingan terhadap anak, karena hal itu sangat menentukan perkembangan anak untuk mencapai keberhasilannya. Hal ini juga sangat bergantung pada pembentukan karakter religius, serta peranan orang tua sebagai pembuka mata yang pertama bagi anak dalam rumah tangga. Hal ini sejalan dengan sabda Nabi Saw, yang menyebutkan, ‘ Dari Abu Hurairah r.a berkata, bersabda Nabi SAW., Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani, atau Majusi’ (H.R. Bukhari).

Keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk suatu kepribadian seorang anak. Karena sejatinya anak itu mengikuti kebiasaan dari kedua orangtuanya. Ketika seorang anak diajarkan untuk selalu menghormati orang yang lebih tua dari kecil maka kebiasaan itu pasti akan terbawa-bawa oleh anak sampai

kedepannya , misalnya menyapa dan menyalami tangan orang yang lebih tua ketika berpapasan ataupun bertemu. Itu adalah bentuk dari perilaku religius.

Fokus Penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini ada dua perilaku religius yaitu Akhlak kepada Allah Swt dan Akhlak terhadap sesama manusia.

f. Macam-Macam Perilaku Religius

- 1) Menghormati perasaan orang lain dengan cara yang baik seperti yang disyariatkan agama, jangan tertawa di depan orang yang bersedih, jangan mencaci sesama manusia, jangan menfitnah dan menggunjing, jangan melaknat manusia dan jangan makan di depan orang yang berpuasa.
- 2) Memberi salam dan menjawab salam dengan memperlihatkan muka manis, mencintai saudara sesama muslim sebagaimana mencintai dirinya sendiri, dan menyenangkan kebaikan.
- 3) Pandai berterima kasih. Manusia yang baik adalah manusia yang pandai berterima kasih.

- 4) Mengetuk pintu sebelum masuk ke dalam ruangan.
- 5) Memenuhi janji, karena janji adalah amanah yang harus dipenuhi.
- 6) Tidak boleh mengejek atau merendahkan orang lain.
- 7) Jangan mencari-cari kesalahan. Orang yang sering mencari-cari kesalahan orang lain adalah orang yang berakhlakul madzmunah.
- 8) Jangan menawar sesuatu yang sedang ditawarkan orang lain dalam berbelanja di kantin.⁴¹

B. Kajian Pustaka

Kajian penelitian terdahulu yaitu memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Disamping itu untuk menunjukkan bahwasanya topik yang akan diteliti belum pernah diteliti orang lain sebelumnya walaupun dalam konteks yang sama.

⁴¹ Agus Zainudin , *Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Membentuk Akhlak Karimah Bagi Peserta Didik di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa kabupaten Jember*, h. 33

1. Penelitian oleh Dina Lavenia Mahasiswa jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2020 dengan judul Peran Pendidikan Formal, Nonformal, Dan Informal Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri 07 Lebong. Skripsi ini menjelaskan tentang pentingnya pendidikan dari berbagai sumber dan aspek dalam pembentukan dan perkembangan siswa dalam suatu pendidikan. Dari hasil penelitian ini disimpulkan oleh peneliti bahwasanya terdapat pengaruh antara pendidikan formal, non formal, dan informal dalam pembentukan karakter siswa⁴²
2. Penelitian yang dilakukan oleh Binti Nailil Karomah dengan judul skripsi “Pengaruh Pendidikan dalam keluarga dan sekolah terhadap perilaku siswa di MTS Al-Huda Bandung, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menunjukkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan

⁴² Dina Lavenia, *Peran Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Negeri 07 Lebong*, Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2020, h. 4

antara pendidikan dalam keluarga terhadap perilaku siswa di MTS Al-Huda Bandung.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kholidah Zuha dengan judul skripsi “Pengaruh Pendidikan formal dan nonformal terhadap sikap beragama siswa di SMP N 1 Gondang Tulungagung dan SMP N 3 Blitar, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menunjukkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan formal dan nonformal terhadap sikap beragama siswa di SMP N 1 Gondang Tulungagung dan SMP N 3 Blitar.

C. Rumusan Hipotesis

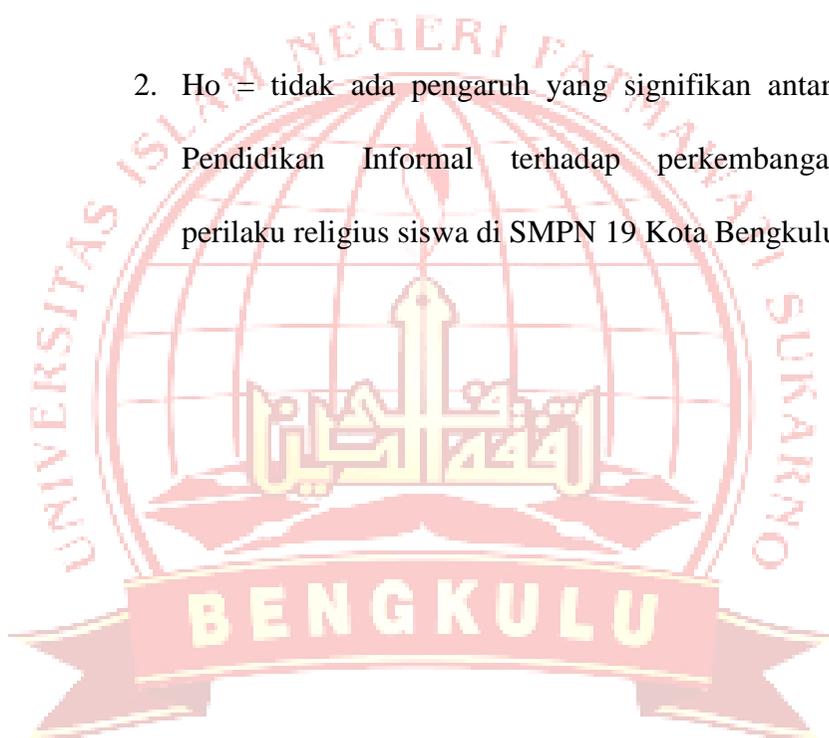
Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau submasalah yang diajukan oleh peneliti, yang menjabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus di uji kebenarannya.⁴³

Berdasarkan data yang penulis cantumkan pada latar belakang, maka hipotesis yang penulis ajukan yaitu:

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018).h. 63

1. H_a = ada pengaruh yang signifikan antara Pendidikan informal terhadap perkembangan perilaku religius siswa di SMPN 19 Kota Bengkulu

2. H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Informal terhadap perkembangan perilaku religius siswa di SMPN 19 Kota Bengkulu



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai Metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁴

Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen.⁴⁵ Semisal, dalam penelitian ini

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2019).h.15

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 1, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.21.

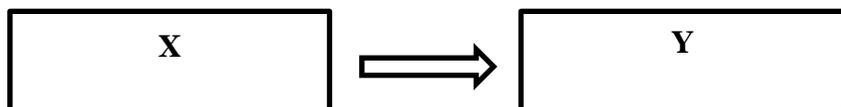
pendidikan informal sebagai variabel independen (sebab) dan perkembangan perilaku religius sebagai variabel dependen (akibat).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner guna mengetahui pengaruh variabel X (Pendidikan informal) terhadap variabel Y (perkembang/an perilaku religius).

Penelitian survei mengukur nilai beberapa variabel, menguji beberapa hipotesis tentang perilaku, pengalaman dan karakteristik suatu obyek. Penelitian survei pada umumnya adalah penelitian korelasi⁴⁶. Berikut bagan desain penelitian ini:

Tabel.3.1

Bagan Desain Penelitian



⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2019.h..36

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 19 Kota Bengkulu yang terletak di Jl. Sukamaju, Kel.Padang Serai, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan semester genap tahun pelajaran 2022. Dimulai pada 7 April 2022 – 22 Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 SMP N 19 Kota Bengkulu. Terdapat 7 kelas,

⁴⁷ Ibid.h.130

dimana masing- masing kelas terdiri dari 32 siswa. Jadi total keseluruhan populasi yaitu berjumlah 224 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel sifatnya harus representatif dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercerminkan pula dalam sampel yang diambil.⁴⁸ Berikut tabel distribusi jumlah populasi dan sampel penelitian:

Tabel.3.2
Penentuan sampel

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII A	32	28
2	VIII B	32	28

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sample* (sampel acak sederhana).Cara untuk melakukan teknik ini adalah tiap

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2019.h.131

unit populasi diberi nomor. Kemudian sampel yang diinginkan ditarik secara *random*, baik dengan menggunakan random numbers ataupun dengan undian biasa.⁴⁹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Dan jika subyeknya besar maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁵⁰ Sampel penelitian ini diambil 25% dari jumlah keseluruhan populasi jadi sebanyak 56 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu(obyek), dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori. Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai yang berubah-ubah atau mempunyai variasi nilai, keadaan, kategori, atau kondisi. Berdasarkan fungsinya dalam konstelasi variabel penelitian, variabel terdiri atas;

⁴⁹ Ibid, h. 134

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi III* (Jakarta: RINEKA CIPTA, 1996), 120.

variabel bebas, tak bebas, kontrol, moderator, dan intervening.⁵¹

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan tak bebas.

1) Variabel Bebas

Variabel bebas atau biasa disebut variabel independen, stimulus, prediktor, atau antecedent adalah variabel mempengaruhi variabel lain.⁵² Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini adalah pendidikan informal.

2) Variabel Terikat

Variabel tak bebas atau biasa disebut variabel dependen, respons, atau kriteria adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.⁵³ Variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini adalah perkembangan perilaku religius.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 1, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.38-41

⁵² Ibid

⁵³ Ibid

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁴ Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Sehingga, jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini menggunakan jenis instrumen kuesioner. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁵

Selanjutnya, untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, peneliti harus membuat acuan agar alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 1, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.156

⁵⁵ Ibid, h. 199

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, seperti; selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Selanjutnya untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor.⁵⁶

Tabel.3.3

Penilaian Kuesioner

No	Jenis jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KK)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber: Buku Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2019

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2019).h.152-153

1. Instrumen Pendidikan Informal

a. Definisi Konseptual

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan yang berlangsung di dalam keluarga. Dimana di dalamnya keluarga mendidik anak untuk membangun nilai-nilai religius, budi pekerti yang baik sehingga dapat diimplementasikan di lingkungan sekitar.

b. Definisi Operasional

Asas atau dasar pendidikan yang akan diberikan kepada anak hendaknya berdasarkan asas agama.

- 1) Pendidikan yang diberikan dalam keluarga islami tentunya harus berlandaskan nilai-nilai ajaran agama islam. Pendidikan yang berdasarkan pada agama akan membantu anak untuk memiliki iman yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga anak akan mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk serta mampu menjalankan perintah dan menjauhi larangan-

Nya. Pendidikan agama akan membentuk akhlak yang mulia serta menjadi manusia yang produktif.

- 2) Materi pendidikan yang berdasar kan falsafah mengandung arti materi pendidikan yang bermuatan nilai-nilai spiritual, nilai-nilai natural kemanusiaan, nilai-nilai realistik, nilai-nilai perubahan, dan nilai kemanfaatan.
- 3) Materi pendidikan yang berdasarkan psikologi berarti pelajaran yang diberikan hendaknya disesuaikan dengan perkembangan anak.
- 4) Materi pendidikan yang berdasarkan sosial mengandung makna materi pendidikan berisikan pengetahuan islami, kepercayaan, nilai-nilai ideal, cara berpikir, cara hidup yang baik sesuai ajaran agama. Sehingga berguna untuk dirinya sendiri ataupun orang di sekitarnya.

c. Kisi-kisi

Penulis membuat pernyataan sebagaimana definisi operasional variabel X(Pendidikan Informal) sebanyak 25 soal. Berikut penjelasannya:

Tabel.3.4
KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL X(PENDIDIKAN INFORMAL)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	
			(+)	(-)
Pendidikan informal/ pendidikan keluarga(Orang tua)	Asas Agama	1. Anak mampu membedakan perbuatan yang baik dan yang buruk	1	4
		2. Mampu menjalankan perintah dan menjauhi larangan Tuhan	2, 8	-

		3. Membentuk akhlak mulia	3, 5,	21
		4. Serta menjadi manusia yang produktif.	22	-
Asas Falsafah		1. Memahami nilai-nilai spiritual, natural, kemanusiaan, realistik dan kemanfaatan.	10,11, 13,18, 24	-
Asas Psikologi		1. Dapat mengevaluasi tahap perkembangan	14	
		2. Pertumbuhan, bakat,	15	-
		3. Minat dan keinginan-	6, 23	-

		keinginan.		
	Asas Sosial	1. Mampu mengaplikasikan pengetahuan	9, 19	-
		2. Kepercayaan	25, 16	-
		3. Nilai-nilai ideal, cara berpikir	17	7
		4. Keterampilan, dan cara hidup yang religius.	-	12, 20

2. Instrumen Perkembangan Perilaku Religius

a. Definisi Konseptual

Perkembangan perilaku religius adalah suatu bentuk tindakan perilaku yang ditampakkan seseorang yang berkaitan dengan hubungan dengan Tuhan-Nya, hubungan dengan sesama manusia, maupun dengan alam. Religius bisa diartikan juga dengan kata agama.

Menurut Frazer, sebagaimana dikutip Nuruddin adalah sistem kepercayaan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan tingkat kognisi seseorang.

b. Definisi Operasional

Perkembangan perilaku religius adalah suatu bentuk perkembangan perilaku yang bersifat religius yang ditunjukkan oleh siswa di SMP N 19 Kota Bengkulu dalam keseharian mereka di satuan pendidikan yang berhubungan dengan kesadaran diri sendiri, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bersikap yang baik kepada lingkungan sekitar. Bentuk perilakunya seperti: ketaatan dalam beragama, kejujuran, sifat toleransi, kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, kreatifitas, kemandirian, serta kepedulian terhadap sesama.

c. Kisi-kisi

Penulis membuat pernyataan sebagaimana definisi operasional variabel Y(Perkembangan Perilaku Religius) sebanyak 20 soal.

Tabel.3.5

KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL Y (PERKEMBANGAN PERILAKU RELIGIUS)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	
			(+)	(-)
Variabel Perkembang an Perilaku Religius	Kesadaran diri sendiri	1. kesadaran diri untuk bersikap religius	9,14,15,19	5,7,20
	Motivasi diri sendiri	1. Produktif dan efektif dalam bersikap	4, 8, 17	-
		2. Dorongan	1, 2, 16, 18	-

		hati		
	Menjalin hubungan/ relasi yang bersifat religius.	1. Dapat hidup selaras dengan kelompok.	3, 6	-
		2. Mampu menerima pendapat dan nasehat dari orang lain.	12	11
		3. Memahami betapa pentingnya membangun hubungan yang baik dengan orang lain.	10, 13	-

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.⁵⁷ Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jenis validitas yang dipilih dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Menurut Nana, validitas isi berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan analisis validitas jenis korelasi *moment product* atau metode pearson

⁵⁷ Sugiono, dkk, *Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation*. J.Keterampilan Fisik, V.5 No.1 tahun 2020. h. 55-56

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2019).h.202

yang diberi notasi “r”. Berikut rumus *Pearson Product Moment*.⁵⁹

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah jawaban item variabel X

$\sum y$ = jumlah jawaban item variable Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara nilai X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N = Jumlah responden

Setelah dihitung koefisien korelasinya (r_{hitung}) menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, bandingkan dengan r_{tabel} dimana n= 56 dengan $\alpha=$

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2019).h.307

5%(0,05) pada tabel r *Product Moment*. Adapun kriteria keputusannya:⁶⁰

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan gugur

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas(keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan/ pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.⁶¹ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Adapun kriteria keputusannya.⁶²

- Jika nilai $\text{Alpha} > 0,50$ maka instrumen dinyatakan reliabel
-

- Jika nilai $\text{Alpha} < 0,50$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji kolmogorof-smirnov.⁶³ Adapun kriteria keputusannya:

- Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

⁶³ Ibid

b. Uji Homogenitas

Populasi-populasi dengan varians yang sama besar dinamakan populasi dengan varians yang homogen.⁶⁴ Ada beberapa metode yang telah ditemukan untuk melakukan pengujian ini, salah satu yang terkenal yakni Uji Bartlett.

Setelah melakukan uji normalitas, maka dilakukan uji homogenitas yang berfungsi untuk mengetahui apakah populasi homogen atau heterogen. Analisis ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20,0 yaitu menggunakan teknik *Levene Statistic*. Adapun kriteria keputusannya sebagai berikut.⁶⁵

- Jika nilai probabilitas $>0,05$, maka dinyatakan homogen
 - Jika nilai probabilitas $<0,05$, maka dinyatakan tidak homogen.
-

3. Uji Hipotesis

Hipotesis ini diuji dengan teknik analisis regresi. Analisis regresi adalah teknik analisis yang khas untuk jenis penelitian asosiatif. Analisis regresi bertujuan mempelajari “ pengaruh” variabel bebas(*Predictor*) terhadap variabel tak bebas(*criterion*).⁶⁶

Jika skala pengukuran data dari dua variabel yang akan dianalisis merupakan skala interval atau rasio, maka untuk menjelaskan pengaruh antara kedua variabel tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana.⁶⁷

Jika sudah mendapatkan nilai r hitung maka peneliti dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan atau pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Berikut pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2018).h.66

⁶⁷ Ibid, h. 177

Tabel.3.6

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber:(Aci Sutanti, Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Kecerdasan Emosional, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta(2019))

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang ada, maka perlu di uji signifikansinya. Berikut rumus uji signifikansi korelasi *product moment*.⁶⁸

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

⁶⁸ Ibid

Keterangan:

t_{hitung} : Nilai t

r : Nilai Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel, dimana untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $n=56$. Sebenarnya, uji signifikansi korelasi *product moment* tidak perlu dihitung, tetapi langsung dikonsultasikan pada tabel r *product moment*. Adapun kriteria keputusannya.⁶⁹

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak

a. Analisis Regresi Sederhana

Selanjutnya, untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yakni menggunakan analisis regresi sederhana. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

⁶⁹ Ibid, h. 258

1. Cara Pertama

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel X(Pendidikan Informal) dengan variabel Y(Perkembangan Perilaku Religius) siswa.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel X(Pendidikan Informal) dengan variabel Y(Perkembangan Perilaku Religius) siswa.

2. Cara Kedua

- Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel X(Pendidikan Informal) dengan variabel Y(Perkembangan Perilaku Religius) siswa.
- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara variabel X(Pendidikan Informal) dengan variabel Y(Perkembangan Perilaku Religius) siswa.

Setelah mengetahui ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, besar pengaruhnya nilai statistik terhadap variabel Y dapat dilihat dari output B. Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Maksudnya, jika skor variabel X naik satu satuan, maka skor variabel Y akan naik senilai b.⁷⁰ Nilai a dan b didapatkan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.0. Berikut rumus persamaan regresi sederhana.⁷¹

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y: Nilai yang diprediksi

a: Konstanta atau bilangan harga X=0

b: koefisien regresi

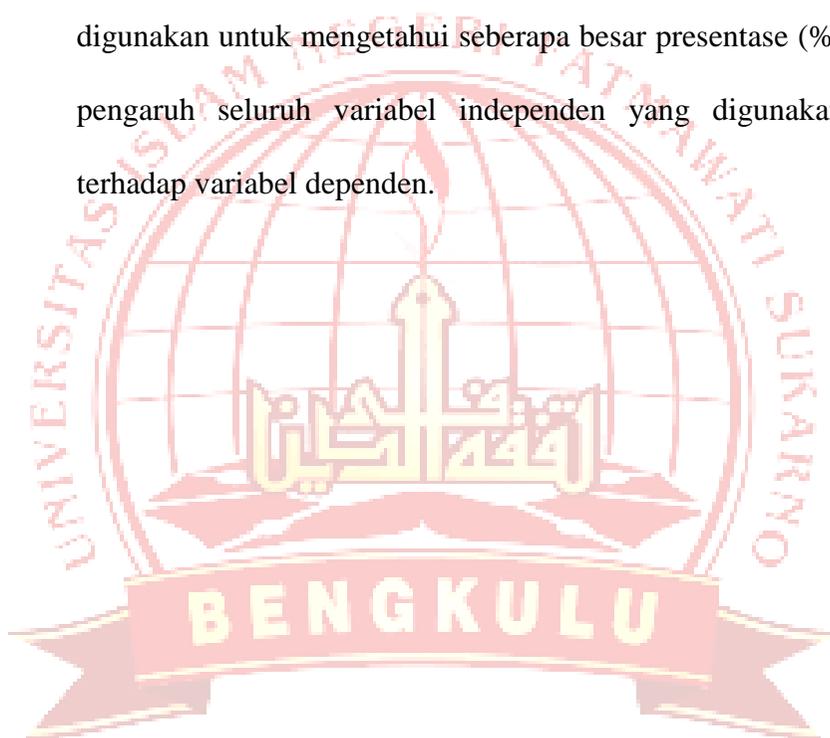
X: nilai variabel independen

⁷⁰ Ibid

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2019).h.300

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh seluruh variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen.



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini berjumlah 56 orang siswa yang seluruhnya itu siswa kelas VIII di SMPN 19 Kota Bengkulu. Adapun jumlah butir pernyataan koesioner untuk variabel X (pendidikan informal) berjumlah 25 butir pernyataan, sedangkan untuk variabel Y (perkembangan perilaku religius) berjumlah 20 butir pernyataan.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Butir-butir dalam suatu pertanyaan dapat dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka pertanyaan tersebut valid, dengan melihat kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk jumlah 56 responden (N=56) dengan alpha 0,05 didapat r tabel sebesar 0,254. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel X
(PENDIDIKAN INFORMAL)

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Pendidikan Informal(X)	1	0,201	0,254	Tidak Valid
	2	0,324	0,254	Valid
	3	0,139	0,254	Tidak Valid
	4	0,618	0,254	Valid
	5	0,473	0,254	Valid
	6	0,522	0,254	Valid
	7	0,335	0,254	Valid
	8	0,107	0,254	Tidak Valid
	9	0,434	0,254	Valid
	10	0,412	0,254	Valid
	11	0,135	0,254	Tidak Valid

	12	0,126	0,254	Tidak Valid
	13	0,362	0,254	Valid
	14	0,661	0,254	Valid
	15	0,373	0,254	Valid
	16	0,317	0,254	Valid
	17	0,409	0,254	Valid
	18	0,421	0,254	Valid
	19	0,438	0,254	Valid
	20	0,398	0,254	Valid
	21	0,406	0,254	Valid
	22	0,731	0,254	Valid
	23	0,282	0,254	Valid
	24	0,426	0,254	Valid
	25	0,498	0,254	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari variable X yang telah di uji bernilai positif dan dapat dinyatakan valid.

Tabel. 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Y
(PERKEMBANGAN PERILAKU RELIGIUS)

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Perkembangan Perilaku Religius(Y)	1	0,422	0,254	Valid
	2	0,126	0,254	Tidak Valid
	3	0,105	0,254	Tidak Valid
	4	0,307	0,254	Valid
	5	0,278	0,254	Valid
	6	0,354	0,254	Valid
	7	0,286	0,254	Valid
	8	0,621	0,254	Valid
	9	0,328	0,254	Valid
	10	0,346	0,254	Valid
	11	0,113	0,254	Tidak Valid
	12	0,239	0,254	Tidak Valid
	13	0,322	0,254	Valid
	14	0,347	0,254	Valid
	15	0,320	0,254	Valid
	16	0,413	0,254	Valid

	17	0,393	0,254	Valid
	18	0,319	0,254	Valid
	19	0,355	0,254	Valid
	20	0,319	0,254	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari variable Y yang telah di uji bernilai positif dan dapat dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*, dengan asumsi nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,5 maka instrumen penelitian tersebut dikatakan *reliabel*. Berikut hasil uji *cronbach alpha* pada penelitian ini:

Tabel 4.3

Hasil Uji Realibilitas Variabel (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	25

Sumber: Hasil analisis SPSS,2022

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,818 > 0,50$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pendidikan informal dapat dikatakan reliabel atau handal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Realibilitas Variabel (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,672	20

Sumber: Hasil analisis SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,672 > 0,50$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel perkembangan perilaku religius dapat dikatakan reliabel atau handal.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berdasarkan data populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Kenormalan data dapat dilihat dari residunya. Metode yang digunakan adalah uji kolmogorov-smirnov dengan kriteria taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi lebih besar dari $\text{sig} > \alpha$, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi lebih kecil dari $\text{sig} > \alpha$, maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,04689529
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,066

Kolmogorov-Smirnov Z	,664
Asymp. Sig. (2-tailed)	,770

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil analisis SPSS,2022

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,770 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas menggunakan levene test dengan ketentuan jika $\text{sig} > \alpha$, maka variasi setiap sampel sama (homogen). Hasil pengujian homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6**Hasil Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variances**

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,669	1	110	,105

Sumber: Hasil analisis SPSS,2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas hasil uji homogenitas dengan menggunakan *levене test* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan (sig) $0,105 > 0,05$ hal ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen artinya sampel yang diambil dari populasi yang sama dapat dianggap mewakili varians yang sama.

3. Uji Hipotesis**a. Uji Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X(Pendidikan Informal) dengan

Variabel Y(Perkembangan Perilaku Religius). Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut.

1. Cara Pertama

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel X(Pendidikan Informal) dengan variabel Y(Perkembangan Perilaku Religius) siswa kelas VIII.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel X(Pendidikan Informal) dengan variabel Y(Perkembangan Perilaku Religius) siswa kelas VIII.

2. Cara Kedua

- Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel X(Pendidikan Informal) dengan variabel Y(Perkembangan Perilaku Religius) siswa kelas VIII.
- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara variabel

X(Pendidikan Informal) dengan variabel Y(Perkembangan Perilaku Religius) siswa kelas VIII

Tabel dibawah ini merupakan hasil dari persamaan regresi sederhana yang di dapat menggunakan SPSS versi 20.0.

Tabel. 4.7
Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76,801	12,780		7,826	,000
X	,074	,296	,124	,292	,431

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 0,292 dan untuk t_{tabel} lihat di tabel t (lampiran) sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 0,679. Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak. Artinya ada pengaruh antara pendidikan informal terhadap perkembangan perilaku religius siswa.

Setelah mengetahui ada pengaruh antara pendidikan informal terhadap perkembangan perilaku religius, besar pengaruhnya dapat dilihat di output B yaitu sebesar 0,074. Jadi persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 76,801 + 0,074X + e$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan bahwa jika skor variabel X (Pendidikan Informal) naik satu satuan, maka skor variabel Y (Perkembangan Perilaku Religius) akan naik sebesar 0,074.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh variabel independen yang digunakan terhadap

variabel dependen. Hasil uji R^2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,241 ^a	,655	,071	5,128

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil analisis SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji R Square pada table diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,655 atau sama dengan 65,5%. Hal ini menyatakan bahwa variabel Pendidikan Informal (X) berpengaruh terhadap perkembangan perilaku religius (Y) adalah sebesar 65,5% sedangkan 34,5% di pengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini kurang sepenuhnya mutlak pada tingkat kebenaran yang mutlak, mengingat masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahannya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu responden dalam menjawab koesioner yang di berikan, karena penelitian dilaksanakan diantara kesibukan atau sela-sela kegiatan responden, sebagai akibatnya timbul kecenderungan bahwa responden menjawab kurang teliti.
2. Adanya kerjasama atau saling memberitahukan antar responden dalam mengisi kuesioner pada saat penelitian hingga dimungkinkan pengisian jawaban masih ada yang diragukan kebenarannya.
3. Kemungkinan dalam pembuatan kisi-kisi instrumen masih ada indikator-indikator yang belum terungkap, mengingat penelitian hanya dibatasi pada pengukuran perkembangan perilaku religius. Sedangkan pendidikan informal masih sangat beragam cara pelaksanaan maupun ilmunya.

4. Beberapa responden membutuhkan bimbingan khusus untuk mengisi kuesioner, sehingga dalam pengisian kuesioner peneliti harus menjelaskan makna dari isi kuesioner yang telah disajikan dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pendidikan informal terhadap perkembangan perilaku religius siswa di SMPN 19 Kota Bengkulu. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan informal terhadap perkembangan perilaku religius siswa di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan angka korelasi yang didapat sebesar 0,241 yang berada pada rentang diantara 0,20-0,399. Artinya korelasi yang didapat termasuk kategori rendah.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan beberapa

saran yang mungkin dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, beberapa saran tersebut antara lain:

1. Bagi Siswa: lebih meningkatkan perilaku religiusnya serta mengamalkan segala bentuk

perilakunya di tengah keluarga maupun di tengah pendidikan atau di waktu sekolah. Agar menjadi siswa yang berprestasi dan mempunyai sikap religius. sehingga membawa kebermanfaatan bagi orang lain yang ada di sekitar.

2. Bagi pendidik: agar memasukan unsur-unsur agama dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar.
3. Bagi orangtua: hendaknya terus memperhatikan anak-anaknya di rumah untuk selalu berperilaku baik, mengingatkan anak akan kewajibannya terhadap Tuhannya.
4. Bagi calon peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan sampel penelitian dan masukkan variabel lain yang berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi perkembangan perilaku religius. Mengembangkan penelitian ini agar lebih berkembang dan bervariasi sehingga membawa kebermanfaatan untuk orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Terjemahan.2012. Al-Hira Indonesia: CV. Al-Hira Indonesia
- Amin, Alfauzan Et Al. 2022. Implications of Teacher Interpersonal Communication Ability on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Lessons During Pandemi. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(1).
- Amin Alfauzan , Et Al. 2022. Motivation And Implementation Of Islamic Concept InMadrasah Ibtidaiyah School: Urban And Rural. *Internasional Jurnal Eval & Res Educ* 11.1
- Amin A & Alimni, A. 2022. Advance Organizer Model-Based Teaching Materials for Islamic Cultural History. *Journal of Education Technology*, 6(2).
- Amin Alfauzan, et al. 2021. Associative and Comparative Study on Students' Perseverance and Religious in Islamic Education Subject. *Jurnal Pendidikan Progresif* 11.3.
- Amin Alfauzan Et Al.2021. The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(4).-
- Amadea Aziza Trizilvania, dkk. 2020. Perkembangan Perilaku Kepribadian Remaja dengan Latar Belakang Kedua Orangtua Bercerai. *Jurnal Prosiding KS: Riset*. Vol. 2, No.3.
- Annisa Miftahul Nurul, dkk. 2020. Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital. *Jurnal: Bintang Pendidikan dan sains*.V.2, No.1.
- Basinun. 2018. Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia: Respon Muhammadiyah Terhadap Model Pendidikan

Barat. *Jurnal At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 16(2).

Hasil Observasi pada 27 november 2021

Hidayat Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI

Ilyas Yunahar. 2014. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI

Jahja Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta:Kencana

Karo Demmu Karo, Membangun karakter Anak dengan Mensinergikan Pendidikan Informal dengan Pendidikan Formal. *Jurnal FIP Unimed*.

Latchem Colin. 2014. Informal Learning and Nonformal Educations For Develement. *Journal Of Learning For Develemen-JL4D*. Vol.1, No.1.

Lavenia Dina 2020. *Peran Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Negeri 07 Lebong*. Skripsi S1. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

Noya Ferdinanda Sherly, dkk. 2017. Strategi Pembelajaran Pendidikan Informal Pada Transfer Pengetahuan Kecakapan Ketog Magic. *Jurnal pendidikan*. Vol.2 No.9.

Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. Vol.1, No.1.

Rohendi Edi. 2009. Mengembangkan Sikap Dan Prilaku Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1, No.1.

Syaroh Lyna Dwi Muya dan Zeni Murtafiati Mizani. 2020. Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah(Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo).

Jurnal Indonesian Of Islamic Educations Studies(IJIES),
Vol. 3, No. 1

Sudiapermana Elih. Pendidikan Informal. *Jurnal E.S.J Elementary School.*

Sudarsana I Ketut dan Yuni Arwani. 2018. Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Pelaksanaan Dharmagita pada Seka Teruna. *Jurnal Agama*, Vol. 1 No.1.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugiono,dkk. 2020. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik.* Volume 5 Nomor 1.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Susilawati Erni. 2017. Nilai-Nilai Religius dalam Novel Sandiwara Bumi Karya Taufikurrahman Al-Azizy. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya.* Vol. 2, No.1.

Toumy Omar Mohammad Al. *Falsafah Pendidikan Islam.* Jakarta: Bulan Bintang

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zainudin Agus , *Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Membentuk Akhlak Karimah Bagi Peserta Didik di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa kabupaten Jember.*

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Bengkulu: PT. Kencana Prenada Media Group



L

A

M

P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 466 /In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP : 196110151984031000
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Basinun, M.Pd
NIP : 197710052007102005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anja Mareta Sari
NIM : 1811210025
Judul : Kontribusi Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di

: Bengkulu

Pada tanggal

: 14 Oktober 2021

R/t. Dekan,



Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor: 4267 /In.11 /F.II/PP.009/10/2021
Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Anja Mareta Sari
NIM : 1811210025
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Alfauzan Amin, M.Ag	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-A'la)
2	Dr. Nurlaili, M.Pd.I	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir:28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, AsySyu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Oktober 2021

Plt. Dekan,

Zubaedi

Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-
51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan Pembimbing II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Anja Mareta Sari
NIM : 1811210025
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Proposal skripsi yang berjudul “Kontribusi Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu”. Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru “Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu”.

Bengkulu, 11 Februari 2022

Pembimbing I

Dr. Buyung Surahman, M.Pd.
NIP 196110151984031002

Pembimbing II

Dr. Basinun, M.Pd.
NIP 197710052007102005

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Hengki Satrisno, M.Pd.I.
NIP 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anja Mareta Sari Pembimbing I/II : Dr. Basnun, M.Pd
NIM : 1811210025 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap
Jurusan : Tarbiyah Perkembangan Perilaku Religius Siswa di Smp Negeri
Prodi : Pendidikan Agama Islam 1g Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
①	Selasa, 2/11/2021	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Judul diganti menjadi Pengaruh- Bab I Latar belakang langsung ke point kimbang balik dari permasalahan dengan teori.- Catatan kaki harus dibedakan antara referensi yang diambil dari buku, jurnal Internasional dengan terjemahan.- Identifikasi dan batasan masalah langsung masukkan ke dalam latar belakang. (ikuti buku pedoman baru.)- Bab II dan III lihat lagi susunan di buku pedoman skripsi.- Metode dirubah jadi metode kuantitatif.	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu, Selasa, 2 - 11 - 2021

Pembimbing I/II

Dr. Basnun, M.Pd

NIP. 197710052007102005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anja Mareta Sari Pembimbing I/II : Dr. Basimun, M.Pd
NIM : 181210025 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap
Jurusan : Tarbiyah Perkembangan Perilaku Religius Siswa di SMP Negeri
Prodi : Pendidikan Agama Islam 19 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
2.	Senin, 29 November 2021	Proposal Skripsi	- Perbaiki cara pengutipan dan catatan kaki - Tambahkan batasan masalah didalam latar belakang.	
3.	Kamis, 16-12-2021	Proposal Skripsi	- Pada Bab III, Metodologi belum pas /cocok	
4.	Senin, 24 Januari 2022	Proposal Skripsi	- Teknik Penulisan	
5.	Rabu / 2-2-2022	Proposal Skripsi	- Acc Lanjut ke pembimbing I	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 2 Februari 2022
Pembimbing I/II

Dr. Basimun, M.Pd
NIP. 197710052007102005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 51171, Fax (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anja Mareta Sari Pembimbing I/II : Dr. Buyung Surahman, M.Pd.
NIM : 1811210025 Judul: Pengaruh Pendidikan Informat Terhadap
Jurusan : Tarbiyah Perkembangan Perilaku Religius Siswa SMP Negeri
Prodi : PAI 19 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Kamis/ 03-02-22	Bab 1-III	- Perbaiki latar belakang (data, fakta) - Perbaiki landasan teori - Kisi-kisi (kembali).	3f
2.	Kamis/ 10-02-2022	Bab II	- Tambahkan materi Pendidikan Informat	3f
3.	Jum'at/ 11-02-2022	Bab 1-III	Sudah perbaikan ke & Seminar proposal.	

Mengetahui

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.

NIP 197005142000031004

Bengkulu, 11-02-2022.

Pembimbing I/II

Dr. Buyung Surahman, M.Pd.

NIP 196710151987031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Anja Mareta Sari (1811210025)	Pengaruh Pendidikan Informal terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa di SMP N 19 Kota Bengkulu.		1. Dr. Buyung Surahman, M.Pd 2. Dr. Basirun, M.Pd

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Buyung Surahman	196110151984031002.	
2.	M. Taufiqurrahman	195401152018011003	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : - Tulislah jenis pendidikan informal yg akan diteliti - Nilai Religius yg akan diteliti - Populasi & Sampel Perbaiki - buat kisi-kisi angket/Instrumen.
2.	Penyeminar II : - Perbaiki populasi dan sampel - Tambahkan kisi-kisi Instrumen

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Fauziah Sitaturrahmi		4.	
2.	Intia Lorenza		5.	
3.			6.	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 11 Maret 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Muis Mufyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736)
51171-51172

Website: www.uinfabengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal yang disusun oleh:

Nama : Anja Mareta Sari
NIM : 1811210025
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal yang berjudul: “Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II, oleh karena itu Proposal Skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan ke Seminar Proposal.

Bengkulu, 11 Februari 2022

Pembimbing I

Dr. Buyung Surahman, M.Pd.

NIP 196110151984031002

Pembimbing II

Dr. Basinun, M.Pd.

NIP 197710052007102005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-
51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Anja Mareta Sari
NIM : 1811210025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr/i :

Nama : Anja Mareta Sari
Nim : 1811210025
Judul : "Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Buyung Surahman, M.Pd.
NIP 196110151984031002

Bengkulu, 11 Februari 2022
Pembimbing II

Dr. Basinun, M.Pd.
NIP 197710052007102005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171
Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Anja Mareta Sari
NIM : 1811210025
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: “**Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu**” ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I


Dr. Buyung Surahman, M.Pd.
NIP. 196110151984031002

Bengkulu, 28 Maret 2022

Penyeminar II


M. Taufiqurrahman, M.Pd
NIP. 199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171
Fax Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Anja Mareta Sari
NIM : 1811210025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anja Mareta Sari

NIM : 1811210025

Judul: **"Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu"** Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 28 Maret 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 196110151984031002

M. Taufiqurrahman, M.Pd
NIP. 199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 187 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022

6 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
KEPALA SEKOLAH SMPN 19 KOTA BENGKULU
Di –
BENGKULU

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **PENGARUH PENDIDIKAN INFORMAL TERHADAP PERKEMBANGAN PERILAKU RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 19 KOTA BENGKULU** "

Nama : ANJA MARETA SARI
NIM : 1811210025
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : SMPN 19 KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 7 APRIL 2022 S/D 22 MEI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mus Mulyadi

6.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN)19
Jl. Sukamaju Kel. Padang Serai Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu 38215
Email : smpn_kotabengkulu@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 421.3/075/ SMP N 19/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMPN 19 Kota Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : ANJA MARETA SARI
NIM : 1811210025
Program Studi : PAI

Berdasarkan Surat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor 005/P.PAI/4/2022 tanggal 1 April 2022, Tentang Surat Permohonan Penelitian Prodi PAI dengan Judul : **"Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa Di Smp Negeri 19 Kota Bengkulu"**

Pada dasarnya kami menyetujui Penelitian mahasiswa tersebut untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu akan di bantu oleh Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam selama waktu penelitian .

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 04 April 2022

Kepala Sekolah,


ZULFAR ARIFIN, S.E.S.Pd
NIP. 19650406 199403 1 005



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN)19
Jl. Sukamaju Kel. Padang Serai Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu 38215
Email : smpn_kotabengkulu@ymail.com dan smpn19kotabengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3/ 092 / SMP N 19/2022

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor : 1875/Un.23/F.II/PP.00.9/04/2022 tanggal 6 April tentang Izin Penelitian. Maka Kepala SMPN 19 Kota Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : ANJA MARETA SARI
NIM : 1811210025
Program Studi : PAI

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu untuk keperluan Skripsi Mahasiswa, lama Penelitian 7 April 2022 s.d 22 Mei 2022 dengan Judul Penelitian :
"PENGARUH PENDIDIKAN INFORMAL TERHADAP PERKEMBANGAN PERILAKU RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 19 KOTA BENGKULU"

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 23 Mei 2022
Kepala Sekolah,


ZULFAR ARIFIN, S.E.S.Pd
NIP. 19650406 199403 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

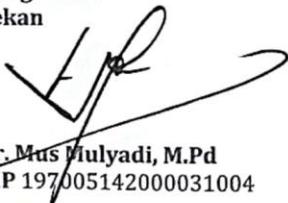
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

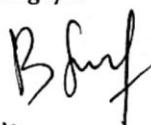
Nama : Anja Mareta Sari Pembimbing I/II : Dr. Basimun, M.Pd.
NIM : 1811210025 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Informal
Jurusan : Tarbiyah Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa
Prodi : Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin, 4 Juli 2022	Skripsi	- Tambahkan instrumen yang belum ada - Perbaiki Abstrak	Baf
2.	Selasa 12 Juli 2022	Skripsi	- perbaiki kesimpulan -	Baf
3	Selasa 18 Juli 2022	Skripsi	Ace ke pembimbing I	Baf

Mengetahui
Dekan


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 18 - 07 - 2022
Pembimbing I/II


Dr. Basimun, M. Pd
NIP. 19771005200702008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anja Mareta Sari Pembimbing I/II : Dr. Buyung Surahman, M.Pd.
NIM : 1811210025 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap
Jurusan : Tarbiyah Perkembangan Perilaku Religius Siswa di SMP Negeri
Prodi : Pendidikan Agama Islam 19 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Rabu/20-07-22	Bab IV	- Perbaiki Religi abilitas. - Cke usj Normalitas - Cke usj Homogenitas - Cke pnsa Regensi	
2.	Kamis/28-07-22	Bab IV - V	- Perbaiki pnsa Regensi - Perbaiki bab V.	

Bengkulu, 21-07-2022
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 196110151984031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anja Mareta Sari Pembimbing I/H : Dr. Buyung Surahman, M.Pd.
NIM : 1811210025 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Informal
Jurusan : Tarbiyah Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa
Prodi : Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3	Jum'at/22-07-22	Bab 1-11	Sudah diperbaiki Ace untuk nyian skripsi	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 22-07-22
Pembimbing I/H

Dr. Buyung Surahman, M.Pd.
NIP 196110151984031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Anja Mareta Sari
NIM : 1811210025
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

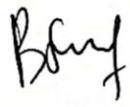
Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diujikan pada sidang munaqasyah.

Pembimbing I


Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 196110151984031002

Bengkulu, 26 Juli 2022

Pembimbing II


Dr. Basinun, M.Pd
NIP. 197710052007102005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Anja Mareta Sari
NIM : 1811210025

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Anja Mareta sari

NIM : 1811210025

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 26 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 196110151984031002

Dr. Basinun, M.Pd
NIP. 197710052007102005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anja Mareta Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Tiga Ilir, 2 Maret 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 1811210025

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis/skripsi ini berjudul: Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan dan pemikiran sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas atau dicantumkan acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 22 November 2022



Anja Mareta Sari

NIM. 1811210025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anja Mareta Sari

NIM : 1811210025

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.tumitin.com dengan ID:1955295566 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 19 % dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 17 November 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi



Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



Anja Mareta Sari
NIM.1811210025

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel r *Product Moment*

Distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.445	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 2 Tabel t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 3 Angket Instrumen Penelitian Variabel X (Pendidikan Informal)

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN PENDIDIKAN INFORMAL(X)

Identitas Responden

Nama :

Kelas : VIII,

Sekolah : SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

Petunjuk Pengisian Angket

“Pilihlah salah satu jawaban diantara pilihan dibawah ini dengan memberikan tanda centang(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat adik-adik:”

SL: Selalu

SR: Sering

KK: Kadang-kadang

JR: Jarang

TP: Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya Meyakini akan adanya ALLAH SWT					
2	Saya diwajibkan untuk sholat 5 waktu					
3	Saya dimarahi orangtua jika berkata kasar/tidak baik					
4	Orang tua tidak marah jika saya tidak sholat					
5	Orang tua mengajak saya untuk sholat berjama'ah di rumah					
6	Saya rajin membaca ayat suci Al-Qur'an tanpa di perintah orangtua					
7	Saya tidak berpamitan jika hendak pergi ke sekolah					
8	Saya diajarkan untuk selalu berpuasa di bulan Ramadhan					
9	Saya selalu mengetuk pintu dan mengucapkan salam sebelum masuk ke					

	dalam rumah					
10	Saya diajarkan untuk selalu berkata sopan terhadap orang lain					
11	Orangtua mengajarkan saya untuk selalu bersikap tolong menolong di rumah					
12	Saya tidak mendengarkan nasihat yang diberikan orangtua					
13	Saya diajarkan untuk selalu menghormati orangtua dan guru, serta menyayangi saudara dan teman					
14	Orangtua memberikan motivasi saat saya sedang malas belajar dan beribadah					
15	Orangtua mendukung saya untuk mengikuti ajang perlombaan islami					
16	Orangtua memberikan apa saja yang saya butuhkan					
17	Orangtua selalu mendampingi saya belajar					
18	Orangtua mengajarkan saya mengaji/membaca Al-Quran					
19	Saya mengucapkan "Tolong" dan "Terimakasih" bila membutuhkan bantuan orang lain					
20	Saya tidak dimarahi orangtua jika ketahuan bolos sekolah					
21	Orangtua melarang saya bermain dengan teman sebaya					
22	Orangtua mengajarkan saya untuk selalu berdo'a sebelum beraktivitas					
23	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan					
24	Orangtua mengajarkan saya untuk membiasakan sedekah subuh					
25	Orangtua mengajarkan saya untuk sabar dan selalu bersyukur					

Lampiran 4 Angket Instrumen Penelitian Variabel Y (Perkembangan Perilaku Religius)

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN PERKEMBANGAN PERILAKU RELIGIUS(Y)

Identitas Responden

Nama :

Kelas : VIII,

Sekolah : SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

Petunjuk Pengisian Angket

“Pilihlah salah satu jawaban diantara pilihan dibawah ini dengan memberikan tanda centang(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat adik-adik.”

SL: Selalu

SR: Sering

KK: Kadang-kadang

JR: Jarang

TP: Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu guru					
2	Saya berdo'a dulu sebelum belajar					
3	Saya mengikuti organisasi Rohis di sekolah					
4	Saya melakukan sholat dhuha berjama'ah di sekolah					
5	Saya tidak mengucapkan salam sebelum masuk ke dalam ruangan					
6	Saya mengikuti perlombaan islami yang diselenggarakan di Sekolah					
7	Saya tidak berkata sopan terhadap guru					

	ataupun teman-teman					
8	Saya meminta maaf jika berbuat salah					
9	Saya membaca Al-Qur'an sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran					
10	Saya mengucapkan terima kasih ketika teman membantu saya					
11	Saya tidak mendengarkan nasihat yang diberikan guru kepada saya					
12	Saya mampu memahami dan berhuznudzun dengan orang lain					
13	Saya sadar bahwa berbuat kasar kepada teman merupakan perbuatan tidak terpuji					
14	Saya selalu berkata jujur/ tidak berbohong kepada guru					
15	Saya selalu bersyukur atas pencapaian yang saya dapatkan di sekolah					
16	Saya memperhatikan bapak atau ibu guru yang menjelaskan materi pelajaran di depan kelas					
17	Saya berusaha membantu teman yang mengalami kesulitan dalam pelajaran					
18	Saya mengikuti pesantren kilat pada bulan ramadhan					
19	Saya melaksanakan sholat atas kemauan sendiri					
20	Saya merasa berdosa bila berbohong pada guru dan teman-teman					

Lampiran 6 data Mentah Variabel Y (Perkembangan Perilaku Religius)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	total Y
1	4	4	1	5	5	2	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	3	4	4	81
2	2	5	2	5	2	1	5	5	5	5	2	5	4	3	5	5	5	5	3	4	77
3	4	4	4	4	2	1	5	5	4	4	5	5	1	4	4	4	3	2	4	4	74
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	2	4	4	5	4	2	4	4	84
5	5	4	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	2	5	5	5	3	1	5	4	81
6	3	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	1	1	4	5	4	81
7	4	5	2	4	4	2	4	3	5	4	5	2	2	2	5	2	1	1	5	4	66
8	5	4	3	4	5	3	5	5	4	4	5	3	2	5	5	5	3	2	5	4	81
9	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	1	1	3	3	77
10	5	5	1	5	5	1	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	1	5	1	71
11	4	5	1	5	1	5	3	5	5	3	5	3	3	4	5	4	3	1	5	3	75
12	5	5	1	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	3	2	5	5	88
13	3	5	1	4	5	1	4	2	5	4	4	5	3	2	4	2	3	4	4	2	67
14	3	5	3	4	5	1	5	3	5	4	5	3	5	3	5	5	3	1	2	5	75
15	5	5	1	3	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	2	1	2	5	76
16	5	5	3	4	3	3	4	5	5	5	3	5	3	2	5	3	2	1	1	5	73
17	4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	5	4	1	3	5	5	5	1	1	5	78
18	3	5	1	3	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	5	86
19	5	5	2	4	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	1	4	5	84
20	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	3	3	4	5	85
21	4	5	2	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	1	4	5	87
22	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	5	76
23	4	3	3	5	2	5	5	4	5	5	5	1	1	4	4	4	3	4	5	5	75
24	5	5	2	3	5	1	5	5	3	5	5	3	5	2	5	3	4	3	4	5	78
25	3	5	2	3	5	2	1	5	5	5	5	4	1	5	5	5	3	1	4	5	81
26	5	4	4	4	2	2	5	5	5	4	5	5	1	4	5	5	4	3	4	5	82
27	5	5	1	5	1	2	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	86
28	3	5	1	5	3	1	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	1	5	5	80
29	5	5	2	4	5	1	5	5	3	5	4	2	5	4	5	5	3	5	1	5	83
30	5	5	1	4	5	1	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	3	5	5	85
31	5	5	1	4	5	2	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	1	5	5	80
32	5	5	1	4	5	3	5	5	5	5	2	3	5	5	5	3	5	1	5	5	82
33	5	5	2	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	87
34	5	5	1	4	5	1	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	81
35	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	73
36	3	4	2	4	2	2	2	4	3	4	1	4	4	5	5	5	5	5	1	5	85
37	5	5	1	5	4	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	1	4	5	78
38	5	5	2	5	4	2	1	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	1	4	5	80
39	3	5	1	5	5	1	5	5	3	5	1	3	5	5	5	5	5	5	1	5	80
40	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	86
41	3	3	1	5	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	77
42	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
43	4	5	5	3	2	1	5	5	5	4	5	3	2	2	5	4	4	3	5	5	70
44	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	1	3	5	5	80
45	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	4	5	86
46	3	4	3	5	5	2	5	4	4	5	5	5	1	5	5	4	3	2	5	5	82
47	5	3	2	3	5	3	1	5	3	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	5	86
48	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
49	3	3	5	4	5	2	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	2	1	3	4	77
50	5	4	5	4	4	1	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	1	1	1	77
51	3	5	5	4	5	2	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	2	3	4	85
52	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	1	3	4	5	3	5	5	2	2	4	75
53	5	4	1	5	5	2	3	4	5	5	5	1	4	4	4	4	4	3	1	1	78
54	5	4	3	5	3	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	1	4	85
55	5	5	4	5	2	4	5	5	5	5	3	5	4	3	5	3	4	4	4	4	85
56	4	3	4	4	2	3	4	5	5	5	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	81

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel X(Pendidikan Informal)

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Pendidikan Informal(X)	1	0,201	0,254	Tidak Valid
	2	0,324	0,254	Valid
	3	0,139	0,254	Tidak Valid
	4	0,618	0,254	Valid
	5	0,473	0,254	Valid
	6	0,522	0,254	Valid
	7	0,335	0,254	Valid
	8	0,107	0,254	Tidak Valid
	9	0,434	0,254	Valid
	10	0,412	0,254	Valid
	11	0,135	0,254	Tidak Valid
	12	0,126	0,254	Tidak Valid
	13	0,362	0,254	Valid
	14	0,661	0,254	Valid
	15	0,373	0,254	Valid
	16	0,317	0,254	Valid
	17	0,409	0,254	Valid
	18	0,421	0,254	Valid
	19	0,438	0,254	Valid
	20	0,398	0,254	Valid
	21	0,406	0,254	Valid
	22	0,731	0,254	Valid

	23	0,282	0,254	Valid
	24	0,426	0,254	Valid
	25	0,498	0,254	Valid

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y(Perkembangan Perilaku Religius)

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Perkembangan Perilaku Religius(Y)	1	0,422	0,254	Valid
	2	0,126	0,254	Tidak Valid
	3	0,105	0,254	Tidak Valid
	4	0,307	0,254	Valid
	5	0,278	0,254	Valid
	6	0,354	0,254	Valid
	7	0,286	0,254	Valid
	8	0,621	0,254	Valid
	9	0,328	0,254	Valid
	10	0,346	0,254	Valid
	11	0,113	0,254	Tidak Valid
	12	0,239	0,254	Tidak Valid
	13	0,322	0,254	Valid
	14	0,347	0,254	Valid
	15	0,320	0,254	Valid
	16	0,413	0,254	Valid
	17	0,393	0,254	Valid
	18	0,319	0,254	Valid

	19	0,355	0,254	Valid
	20	0,319	0,254	Valid

INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN

Lembar Validasi Penelitian Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Perkembangan Perilaku Religius Siswa di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

Nama Validator : Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag.

NIP : 196005251987031001

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen penelitian yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul Lembar Aspek				✓		
	2. Kejelasan Butir Pernyataan				✓		
Ketepatan Isi	Ketepatan Isi dengan Pernyataan Yang diharapkan				✓		
Relevansi	Pertanyaan Berkaitan Dengan Tujuan Penelitian				✓		
	Pernyataan Sesuai Dengan Aspek Yang Ingin Dicapai			✓			

Kevalidan Isi	Pernyataan Mengungkapkan Informasi Yang Benar				✓		
Tidak Ada Bias	Pernyataan Berisi Satu Gagasan Yang Lengkap				✓		
Ketepatan Bahasa	Bahasa Yang Digunakan Mudah Dipahami				✓		
	Bahasa Yang Digunakan Efektif				✓		
	Penulisan Sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)					✓	

D. Komentar Dan Saran

tidak sesuai sy. variabel objek eksper.

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 1 April 2022

Validator

Dr. H. Zulkarnain S. M.Ag.
NIP 196005251987031001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 19 BENGKULU
Jl. Suka Maju Kel. Padang Serai Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu 38215



DESKRIPSI SINGKAT

Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Bengkulu pada awal nya bernama Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) 19 yang Berdiri pada Tahun 1997. Pada Tahun 1997 ini SLTPN 19 Bengkulu belum ada DIK berarti semua Anggaran belum ada. Sejak Tahun 1996/1997 SLTPN.19 di biayai oleh BP.3 SLTPN 19. SK Penegerian baru keluar pada Bulan Juni 1997 dengan SK. No.107/0/97 tanggal 16 Mei 1997 Diresmikan oleh Kakanwil Pendidikan Prop. Bengkulu pada tanggal 2 Agustus 1997 sejak penergian itulah tahun berikutnya anggaran baru ada dan sekolah berjalan Normal.

A. Daftar Nama-Nama Kepala Sekolah :

1. Yuhani, SH. Periode (1996/1997)
2. Dra. Rosnely Periode (1998/2000)
3. Syarkati, S.Pd Periode (2000/2002)
4. Drs. Kadariah Bais Periode (2002/2007)
5. Damiri, SE Periode (2007/2009)
6. Hasan Nurdin, S.Pd Periode (2010/2012)
7. Mukhtarimin, S.Pd Periode (2012/2013)
8. Drs. Suganda Periode (2013/Agustus 2013)
9. M. Anshori, S. Pd Periode (Agustus 2013 – Februari 2017)
10. Zulfar Arifin, S.E, S.Pd Periode (Februari 2017 – sekarang)

Alamat Sekolah : Jl. Suka Maju kel. Padang Serai Kec. Kampung
Melayu Kota Bengkulu. 38215

Email : kotabengkulusmpn@gmail.com
smpn_kotabengkulu@ymail.com
smpn19kotabengkulu@gmail.com

No telpon / HP : 085267164519

Demikian Deskripsi Sekolah SMPN 19 Kota Bengkulu, semoga bermanfaat dan Terimakasih

Bengkulu, Januari 2022
Kepala Sekolah

Zulfar Arifin, S.E, S.Pd
19650406 199403 1 005

Peserta Didik

SMP NEGERI 19 KOTA BENGKULU

Kecamatan Kec. Kampung Melayu, Kabupaten Kota Bengkulu, Provinsi Prov. Bengkulu

Tanggal Unduh: 2022-04-18 14:53:07

Pengunduh: Devi Usmawati (usmawatidevi@yahoo.com)

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
442	327	769

2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	43	45	88
13 - 15 tahun	361	258	619
16 - 20 tahun	38	24	62
> 20 tahun	0	0	0
Total	442	327	769

3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	412	304	716
Kristen	24	20	44
Katholik	6	3	9
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	442	327	769

4. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Or.

Penghasilan	L
Tidak di isi	14
Kurang dari Rp. 500,000	24
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	186
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	184
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	33
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	1
Lebih dari Rp. 20,000,000	0
Total	442

ang Tua/Wali

P	Total
9	23
18	42
132	318
144	328
22	55
2	3
0	0
327	769

5. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 8	132	92	224
Tingkat 9	149	105	254
Tingkat 7	156	130	286
Total	442	327	769

Lampiran



Gambar 1.1. Pembagian Koesioner di kelas VIII A



Gambar 1.2. Pengecekan Koesioner dengan Ibu Endang



Gambar.1.4. penyebaran Koesioner di kelas VIII B



